

**PENGARUH PENGGUNAAN SHOPEE *PAYLATTER* DAN LITERASI
KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF
MAHASISWA EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Ekonomi Syariah



OLEH :

AMRINA ROSYADA

NIM: 20681007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN 2025**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email admin@iaincurup.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor 445 /In.34/FS/PP.00.9/2025

Nama : **Amrina Rosyada**
NIM : **20681007**
Fakultas : **Syari'ah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Ekonomi Syari'ah**
Judul : **Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ekonomi Syariah**

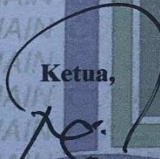
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Selasa, 19 Agustus 2025**
Pukul : **11.00-12.30 WIB**
Tempat : **Ruang 4 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah.

TIM PENGUJI

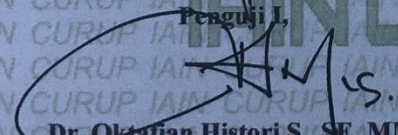
Ketua,


Noprizal, M. Ag
NIP. 197711052009011007

Sekretaris,


Harianto Wijaya, M., M.E
NIPK. 199007202023211024

Penguji I,

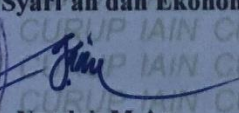

Dr. Oktavian Histori S., SE., MM
NIP. 197910172009011009

Penguji II,


Fitmaswati M.E
NIPK. 198903242025212008

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam


Dr. Ngadri, M. Ag

NIP. 19690206 199503 1 001

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup

Di

C u r u p

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

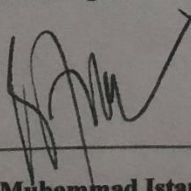
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Amrina Rosyada** yang berjudul: ***Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ekonomi Syariah***, sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, Mei 2025

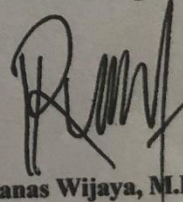
Pembimbing I



Dr. Muhammad Istan SE., M.Pd., MM

NIP.19750219200604 1 008

Pembimbing II



Ranas Wijaya, M.E

NIP.2001089002

OPERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amrina Rosyada

NIM : 20681007

Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam

Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, juli 2025

Peneliti

Amrina Rosyada

Nim. 20681007

SISTEM TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa'	Ts	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kha	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣhad	Ṣh	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	..‘..	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	..'’..	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya dalam vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (difting).

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

.....َ.....	Fathah
.....ِ.....	Kasroh
.....ُ.....	Dhammah

Contoh:

كتب = **Kataba**
ذكر = **Žukira**

2) Vokal Rangkap

Lambang yang digunakan untuk vokal rangkap adalah gabungan antara harakat dan huruf, dengan transliterasi berupa gabungan huruf.

Tanda/Huruf		Tanda Baca	Huruf
ى	<i>Fathah dan ya</i>	<i>Ai</i>	<i>a dan i</i>
و	<i>Fathah dan waw</i>	<i>Au</i>	<i>a dan u</i>

Contoh:

كيف = kaifa
علي = 'ala
حول = haula
امن = amana
يأ = ai atau ay

C. Mad

Mad atau panjang dilambangkan dengan harakat atau huruf, dengan transliterasi berupa huruf dan tanda.

Harakat dan huruf		Tanda baca	Keterangan
ي ا	<i>Fathah dan alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis panjang di atas
ي ا	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
و ا	<i>Dlammah dan waw</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال سبحانه	= qāla subhānaka
صام رمضان	= shāma ramadlāna
رمي	= ramā
فيهما نافع	= fihā manāfi'u
يكتبون ما يمكرون	= yaktubūna mā yamkurūna
اذ قال يوسف لابيّه	= izqāla yūsufa liabīhi

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua macam:

- 1) Ta' Marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasroh dan dlammah, maka transliterasinya adalah /t/.
- 2) Ta' Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, maka transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti dengan kata yang memakai al serta bacaan keduanya terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

روضة الاطفال	<i>Raud}atul atfāl</i>
--------------	------------------------

المدينة المنورة	<i>al-Madīnah al-munawwarah</i>
-----------------	---------------------------------

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا	<i>Rabbanā</i>
نزل	<i>Nazzala</i>
البر	<i>Al-birru</i>
الحج	<i>Al-hajju</i>

F. Kata Sandang

1) Diikuti oleh Huruf Syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan bunyinya dengan huruf /l/ diganti dengan huruf yang langsung mengikutinya. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

Contoh:

	Pola Penulisan
الرجل	<i>Ar-rajulu</i>
الشمس	<i>Asy-syamsu</i>

2) *Diikuti oleh Qamariyah.*

Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan-aturan di atas dan dengan bunyinya.

Contoh:

	Pola Penulisan
البدیع	<i>Al-badī'u</i>
القمر	<i>Al-qamaru</i>

Catatan: Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariyah, kata sandang ditulis secara terpisah dari kata yang mengikutinya dan diberi tanda hubung (-).

3) **Hamzah**

Hamzah ditransliterasikan dengan opostrof. Namun hal ini hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Apabila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisannya ia berupa alif.

Contoh:

	Pola Penulisan
تأخذون	<i>Ta `khuz ūna</i>
الشهداء	<i>Asy-syuhadā`u</i>
أومرت	<i>Umirtu</i>
فأتى بها	<i>Fa`tībihā</i>

4) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata-kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Penulisan dapat menggunakan salah satu dari dua pola sebagai berikut:

Contoh:

	Pola Penulisan
وإن لها لهو خير الرازقين	<i>Wa innalahā lahuwa khair al-rāziqīn</i>
فاوفوا الكيل والميزان	<i>Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna</i>

5) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat.

Contoh

وما محمد الا رسول	<i>Wa ma> Muhammadun illa< rasu<l</i>
ان اول بيت وضع للناس للذي ببكة مباركا	<i>Inna awwala baitin wudi'a linna<si lallaz i> bi Bakkata muba>rakan</i>
الله الامر جميعا	<i>Lilla>hi al-amru jami<'an</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji hanya untuk Allah Subhanhu Wala'ala Tuhan semesta alam yang maha luas ilmu-Nya, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Uswatun Hasanah dan sebaik-baik pemimipin yaitu Nabiyullah Muhammad Shallallahu'alaihi Wasallam yang telah membawa pintu ke ilmuan sehingga kita dapat mencapai dan merasakan ilmu-ilmu tersebut hingga pada saat ini.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat dalam rangka mengakhiri studi tingkat sarjana (S.1) dalam Ilmu Ekonomi Islam, Program Studi Ekonomi Syari'ah. Dalam pembuatan Skripsi ini tentunya banyak ditemukan kesulitan dan hambatan, namun karena pertolongan Allah Subhanahu Wata'ala serta bantuan dari berbagai pihak segala kesulitan dan hambatan tersebut dapat di atasi, sehingga skripsi ini dapat di selesaikan. Kemudian penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof, Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Ngadri, M.Ag Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam
3. Ibu Fitmawati, M.E Selaku Ketua Prodi Ekonomi Syari'ah IAIN Curup
4. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE.,M.Pd.,MM selaku Pembimbing I dan Bapak Ranas Wijaya, M.E selaku Pembimbing II yang selalu sabar dan tidak bosan-bosannya membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
5. Bapak Khairul Uman Khudori, M.E.I selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di IAIN Curup.

6. Bapak Dr. Oktafian Histori, S.SE.,MM selaku Penguji I dan Ibu Fitmawati, M.E selaku Penguji II, Bapak Noprizal, M.Ag selaku ketua sidang dan Bapak Harianto Wijaya, M.E selaku sekretaris sidang yang telah menguji dan memberi arahan dalam skripsi penulis sehingga dapat lulus dan menyandang gelar sarjana.

Semoga kebaikan, ketulusan dan bantuan baik materil, moril maupun spiritual yang selama ini telah diberikan kepada penulis dapat menjadi cacatan amal shaleh dan semoga Allah ta'ala membalasnya dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Juli 2025

Peneliti

Amrina Rosyada

Nim. 20681007

MOTTO

Orang lain ga akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu bagian succes stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga apa yang kita perjuangkan hari ini.

-Gilang Ramadhani

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaan sebagai manusia.”

-Hindia

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta sholawat dan salam yang senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, Dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan karya tulis sederhana ini kepada orang-orang terkasih yang selalu hadir, memberi dukungan, kekuatan, dan cinta dalam setiap langkah dan proses perjuanganku.

1. Cinta pertama dan superheroku, Ayahanda Anang. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terima kasih karena telah menjadi penjaga setia mimpi-mimpiku, terima kasih atas setiap doa yang terucap, setiap perjuangan yang kau lalui, dan cinta yang kau curahkan. Bagaimana ikhlas saat harus melepaskan, dan bagaimana rela berkorban tanpa mengeluh.
2. Pintu surgaku, Ibunda Yus Mani. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan, tapi semangat motivasi serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terima kasih untuk setiap kata yang menjadi sumber kekuatanku, terima kasih untuk semua harapan baik yang kau titipkan dalam diam, yang bahkan aku tak tahu . Aku percaya bahwa aku bisa melewati apapun dengan do'amu.
3. Kepada saudariku yang tak kalah penting kehadirannya, Anisa Carolina, Parida, Mirna Wati. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, berkontribusi dalam proses karya tulis ini baik tenaga maupun waktu untuk penulis, telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan mengajarkan arti kesabaran.
4. Kepada keluarga besar yang selalu menjadi rumah di hatiku, dalam setiap detik perjalanan hidupku, kalian adalah sumber kekuatan dan kebahagiaanku. Di tengah suka maupun duka, dalam tawa maupun air mata. Terima kasih atas

setiap nasihat bijak, perhatian kecil dan kasih sayang yang tak terhingga. Terima kasih telah menjadi bagian terpenting dalam hidupku, tempatku berpijak dan kembali pulang.

5. Untuk sahabat-sahabatku yang luar biasa (Meysi Enjeli S.E dan Fenti Selpia S.E), Terima kasih karena sudah menjadi bagian penting dari hidupku, terima kasih telah menjadi pelipur lelah, penguat langkah dan pendengar cerita yang setia. Kalian bukan hanya teman perjalanan, tapi juga keluarga yang kupilih sendiri, semoga ikatan ini tetap erat meski meski arah hidup membawa kita ke jalan yang berbeda.
6. Dan yang terakhir untuk diri sendiri, Amrina Rosyada. Terimakasih sudah bertahan atas segala perjuangan, air mata dan ketidakpastian diperjalanan panjang ini, meskipun sering kali ingin menyerah dan putus asa, terimakasih tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi, ini pencapaian yang patut diapresiasi untuk diri kita sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada. Adapun kurang dan lebihmu mari rayakan diri sendiri. Terima kasih telah memilih untuk tetap percaya bahwa segala hal bisa berubah jika kita terus berusaha.

ABSTRAK

Amrina Rosyada (20681007) : Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ekonomi Syariah.

Kemudahan dalam penggunaan layanan *e-commers* menjadikan mahasiswa akan lebih sering untuk berbelanja dengan pembayaran Shopee paylater. Selain berdampak buruk pada keuangan, adanya kebiasaan menggunakan *Paylater* juga akan menimbulkan perilaku konsumtif. Metode Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan teknis *purposive sampling* dan data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021-2023 yang berjumlah 184 orang, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 60 orang. Alat analisis yang digunakan adalah Software SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Shopee Paylater (X_1) dengan nilai t-hitung sebesar 11,876 yang lebih besar dari t-tabel 2,002 dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa Shopee Paylater (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif (Y). Literasi Keuangan (X_2) dengan nilai t-hitung sebesar 14,587 dimana lebih besar dari t-tabel 2,002 dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif (Y). Uji f menunjukkan nilai f-hitung sebesar 368,375 > f-tabel 3,16 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti Shopee Paylater (X_1), Literasi Keuangan (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif (Y).

Kata Kunci : *Shopee Paylater, Literasi Keuangan, Perilaku Konsumtif*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iii
SISTEM TRANSLITERASI ARAB -LATIN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	xi
MOTTO	xiii
PERSEMBAHAN	xiv
ABSTRAK	xix
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Tinjauan Terdahulu	13
F. Definisi Oprasional	20
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	23
1. Shopee <i>Paylatter</i>	23
2. Literasi Keuangan	32
3. Perilaku Konsumtif	37
B. Kerangka Analisis	44
C. Hipotesis	45
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	49
B. Lokasi dan waktu penelitian	50
C. Sumber Data.....	50
D. Populasi dan Sampel	51
E. Insturemen Penelitian.....	52

F. Teknik Pengumpulan Data.....	53
G. Teknik Analisis Data.....	54
1. Uji Kualitas Data.....	55
2. Uji Asumsi Klasik.....	56
3. Uji Hipotesis	58

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan dan Hasil	60
1. Profil Objek Penelitian.....	60
2. Analisis Data Penelitian	61
3. Analisis Skor Hasil Jawaban Responden	61
4. Analisis Pengelolaan Data.....	62
5. Uji Asumsi Klasik.....	67
6. Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	72
B. Pembahasan	77
1. Pengaruh penggunaan Shopee Paylater terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi syariah	77
2. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa ekonomi syariah.....	79
3. Pengaruh penggunaan shopee paylater dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi Syariah.....	80

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	81
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Observasi Awal.....	9
Tabel 3.1 Skala Likert	54
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Shopee Paylater	61
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan	64
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumtif	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Reabilitas Variabel X_1	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Reabilitas Variabel X_2	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas Variabel Y	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	68
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolineritas	69
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	72
Tabel 4.12 Hasil Uji T Parsial.....	74
Tabel 4.13 Hasil Uji F Simultan	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Analisis	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak yang signifikan bagi setiap penggunanya. Teknologi ini berfungsi sebagai media yang memudahkan pengguna untuk mengakses informasi digital dengan lebih efisien. Pengguna dapat dengan mudah mencari berita terkini, berbagi informasi, serta menyederhanakan tugas-tugas pekerjaan. Selain itu, teknologi ini juga memfasilitasi proses belanja *online*, yang lebih dikenal sebagai *e-commerce*. *E-commerce* merupakan konsep baru dalam dunia perdagangan, yang memungkinkan orang untuk melakukan transaksi jual beli barang dan jasa serta berbagi informasi melalui internet, atau yang sering disebut dengan belanja *online*. Proses ini dapat dilakukan oleh siapa saja dan tanpa batasan waktu.¹

Menurut Sofiani dan Nurhidayat, *e-commerce* berperan sebagai jembatan antara penjual dan pembeli, di mana salah satu modelnya adalah *marketplace*.² *Marketplace* sendiri merupakan *platform* belanja *online* berbasis internet yang memfasilitasi beragam kegiatan bisnis dan transaksi antara penjual dan pembeli, sehingga mereka dapat menemukan harga yang

¹ Phyta Rahima dan Irwan Cahyadi, "Pengaruh Fitur Shopee Paylater terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Mataram," *Target : Jurnal Manajemen Bisnis* 4, no. 1 (8 Juli 2022): 39–50, <https://doi.org/10.30812/target.v4i1.2016>.

² Iin Sofiani, Andi Iwan Nurhidayat, "Sirancang Bangun Aplikasi E-Marketplace Hasil Pertanian Berbasis Website Dengan Menggunakan Framework Codeigniter," *Jurnal Manajemen Informatika*. Volume 10 Nomor 01 Tahun 2019, 25-32.

sesuai dengan harga pasar. Dalam *marketplace*, semua aspek seperti pengelolaan *website* sudah ditangani oleh pihak *platform*, sehingga memudahkan pengguna.³

Di Indonesia kegiatan berbelanja *online* mencapai puncaknya saat terjadi pandemi Covid-19. Selama pandemi, transaksi belanja melalui *platform* digital seperti *e-commerce* telah menjadi pilihan utama di berbagai kalangan masyarakat. Kini, tiga tahun telah berlalu sejak virus Covid-19 menyebar di Indonesia, *e-commerce* masih tetap menjadi pilihan utama bagi banyak masyarakat dalam bertransaksi. Pada tahun 2022, terdapat 178,94 juta pengguna *e-commerce* di Indonesia. Angka ini menunjukkan kenaikan sekitar 12,79% dari tahun sebelumnya yang mencapai 158,65 juta pengguna. Seiring dengan tren ini, diperkirakan bahwa pengguna *e-commerce* di Indonesia akan terus mengalami pertumbuhan, dengan proyeksi jumlah pengguna mencapai 196,47 juta pengguna hingga akhir tahun 2023.⁴ Hal ini menunjukkan bahwa *e-commerce* akan terus berkembang dan menjadi platform belanja *online* yang semakin diminati. Salah satu contoh *marketplace* yang terkenal di Indonesia adalah aplikasi Shopee, yang merupakan salah satu tempat belanja *online* paling banyak dikunjungi.

³ Sri Hardianti “Pengaruh Iklan dan Word Of Mounth Terhadap Minat Berbelanja Online Melalui Aplikasi Shopee Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019).

⁴ Mustajab, Ridwan. 2023. “Pengguna E-Commerce RI Capai data 196,47 Juta Pada Tahun 2023”

Shopee telah menjadi salah satu *marketplace* yang sangat populer di kalangan remaja hingga dewasa. Sejak diluncurkan, Shopee mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hingga November 2023, aplikasi ini telah diunduh lebih dari 100 juta kali. Shopee merupakan sebuah aplikasi *mobile* yang dirancang sebagai tempat belanja *online*, dengan fokus pada penggunaan di ponsel sehingga memudahkan penggunaannya dalam mencari, menjual, dan berbelanja.⁵ Selain itu, Shopee menawarkan berbagai metode pembayaran yang aman dan jasa pengiriman yang terpercaya, serta fitur-fitur inovatif yang menjadikan pengalaman berbelanja lebih menyenangkan, aman, dan praktis. Saat ini, berbelanja online sudah menjadi kebiasaan bagi banyak orang, berkat kemudahan akses yang ditawarkan oleh marketplace. Hal ini membuat banyak orang lebih memilih untuk berbelanja secara *online* dibandingkan harus datang ke toko atau pasar.⁶

Proses transaksi di aplikasi Shopee sangatlah mudah dan modern. Shopee sering mengadakan *flash sale* pada tanggal-tanggal istimewa, seperti 12.12, yang tentunya menarik perhatian para pengguna. Selain itu, Shopee juga memberikan berbagai voucher, seperti voucher gratis ongkir dan voucher *cashback*, yang menambah nilai lebih bagi pelanggan. Shopee juga menjalin kemitraan dengan Fintech Shopee Paylater, yang menawarkan produk pinjaman khusus bagi pengguna aplikasi Shopee. Fintech ini

⁵Rohmatul Hasanah, "Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto 2020," .

⁶ Abraham Wasli, "*Pengunjung Marketplace Tertinggi Februari 2021 Pada Iprice*" Teknologi.id, 2021, <https://teknologi.id/technology/pengunjung-marketplace-tertinggi-februari2021-pada-iprice>

beroperasi secara legal di bawah PT Lentera Dana Nusantara dan menyediakan pinjaman tanpa jaminan.⁷

Shopee Paylater adalah layanan pembayaran yang memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi di muka, sehingga mereka dapat menikmati barang yang dibeli tanpa harus langsung membayar. Dengan periode pembayaran selama satu bulan tanpa bunga tambahan, Shopee Paylater menawarkan kemudahan yang menjadikannya pilihan menarik bagi banyak pengguna. Layanan ini berfungsi sebagai fasilitas pinjam meminjam berupa saldo, yang memungkinkan pengguna untuk menyelesaikan pembayaran secara langsung tanpa melalui proses yang rumit, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 77/2016. Dengan Shopee Paylater, pengguna bisa menerima barang yang mereka pesan terlebih dahulu dan melakukan pembayaran di bulan berikutnya. Konsep ini dikenal dengan istilah "beli sekarang, bayar nanti"⁸. Adanya berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh Shopee melalui fitur Paylater membuat banyak pengguna lebih memilih metode ini dibandingkan dengan pembayaran langsung, baik melalui fitur Shopee Pay maupun COD.

⁷ Wina Hasanah Siregar, "Program S1 Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 1443 H/2022 M,".

⁸ Otoritas Jasa Keuangan, "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 77," t.t., www.ojk.go.id.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya.(Q.S Al- Baqarah 282). ”

Dari ayat di atas, dapat mengingatkan pentingnya pencatatan dalam transaksi keuangan, termasuk penggunaan shopee *paylater* yang berbasis kredit, terutama bagi mahasiswa. Pertumbuhan jenis metode pembayaran yang pesat akan menyebabkan berbagai pengaruh bagi penggunanya, terutama bagi mahasiswa. Berbelanja online tidak hanya mengubah cara berbelanja tetapi juga mengubah pola konsumsi sosial dan budaya.⁹

Perubahan sosial dan budaya di lingkungan kampus dapat mendorong mahasiswa untuk berperilaku konsumtif.¹⁰ Perilaku konsumtif dijelaskan sebagai kegiatan berbelanja dan menggunakan barang tanpa pertimbangan mendalam, serta adanya kebiasaan mengkonsumsi barang tanpa batas, dimana hal ini lebih menekankan keinginan daripada kebutuhan. Salah satu faktor yang saat ini mempengaruhi perilaku konsumtif adalah kemajuan teknologi pembayaran yang semakin canggih, terutama adanya fitur pembayaran seperti Shopee *Paylater*.¹¹ Kelebihan Shopee *Paylater*

⁹ “E-Commerce Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi.Pdf,)”.

¹⁰ “Kontrol Diri Dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna E-Commerce Shopee Di Masa Pandemi Covid - 19,”.

¹¹ Rahmawati, Gina, and Elly Mirati. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee *Paylater* Pada Generasi Millenial.” Jurnal Multidisiplin Madani 2(5): 15–30

menggunakan metode pembayaran berbasis kredit yang tidak memerlukan kartu kredit, memungkinkan pembeli untuk membeli barang tanpa harus membayar di muka.

Penelitian Amel Liana, Senno Young Lazuardi, Ratu Siti Khaerunisa, Wahyu Hidayat dan Zaini Ibrahim yang menguji penggunaan dan pengaruh shopee paylater terhadap perilaku konsumtif mahasiswa muslim menyatakan bahwasannya Shopee Paylater sebagai salah satu layanan tunda dari platform *e-commers* dan memberikan kemudahan bagi pengguna untuk melakukan transaksi tanpa membayar secara langsung. Terdapat kolerasi positif antara pengguna shopee paylater dengan peningkatan perilaku konsumtif yang ditandai dengan frekuensi pembelian dan jumlah pengeluaran yang meningkat. faktor-faktor seperti kemudahan akses, promosi menarik dan kebijakan pembayaran fleksibel menjadi pendorong utama penggunaan shopee paylater.¹² Sementara penelitian yang dilakukan oleh Dini Kusumawati Angreani, M Zakariah, Abd Rizal, Aedil Pebri Suwarna. Hasil dari analisis regresi linier sederhana menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan shopee paylater terhadap perilaku konsumtif yaitu bahwa penggunaan shopee paylater memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku konsumtif mahasiswa.¹³ Meskipun beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan Shopee PayLater berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa,

¹² Amel Liana dkk., "Penggunaan dan Pengaruh Shopee PayLater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Muslim," no. 4 (2024).

¹³ Dini Kusumawati Anggraeni dkk., "Pengaruh Penggunaan Fitur Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Kabupaten Kolaka," 2024.

namun belum banyak yang mengaitkan pengaruh tersebut dengan tingkat literasi keuangan mahasiswa. Padahal, pemahaman tentang keuangan dapat menjadi faktor penting dalam mengendalikan perilaku konsumtif di era digital saat ini.

Selain Shopee Paylater, Literasi Keuangan menjadi salah satu faktor pendorong Perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian yang dilakukan Zahra Qurotaa'yun, Astrie Krisnawati yang menguji pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif generasi millennial di kota bandung, menyatakan bahwa kegiatan konsumsi merupakan tindakan yang dilakukan untuk memenuhi berbagai jenis kebutuhan manusia. Apabila konsumsi dilakukan secara berlebihan dan bukan menurut kebutuhan saja, maka perilaku itu sudah bukan konsumsi yang wajar melainkan menjadi perilaku konsumtif, generasi millennial dinilai sebagai generasi yang paling konsumtif terutama dalam belanja online dan lebih memprioritaskan kebutuhan jangka pendek daripada kebutuhan jangka panjang dan secara teoritis perilaku konsumtif dipengaruhi oleh literasi keuangan yang rendah.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Ighfa Fahira Yudasella dan Astrie Krisnawati pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif siswa sekolah menengah atas di kota bandung. Hasil mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa

¹⁴ Zahra Qurotaa'yun dan Astrie Krisnawati, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Bandung," *JAF- Journal of Accounting and Finance* 3, no. 1 (6 Agustus 2019): 46, <https://doi.org/10.25124/jaf.v3i1.2167>.

SMA di Kota Bandung. Adapun literasi keuangan memengaruhi perilaku konsumtif sebesar 15,9% sedangkan 84,1% lain dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.¹⁵

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut. Berdasarkan penelitian sebelumnya, literasi keuangan memang berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, namun belum banyak penelitian yang mengaitkannya secara langsung dengan penggunaan layanan kredit digital seperti Shopee PayLater, terutama pada kalangan mahasiswa.

Dengan kemajuan teknologi *paylater*, mahasiswa menjadi salah satu kelompok yang sangat diperhatikan dalam pasar ini, yang mendorong mereka untuk berbelanja lebih banyak dengan pilihan membayar di kemudian hari. Hal ini dapat menciptakan kebiasaan konsumsi yang mungkin melebihi kapasitas finansial mereka.¹⁶ Oleh karena itu, fitur *paylater* berpotensi memicu perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa.

¹⁵ Ighfa Fahira Yudasella dan Astrie Krisnawati, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kota Bandung,” *Jurnal Mitra Manajemen* 3, no. 6 (2 Juli 2019): 674–87, <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i6.245>.

¹⁶ Amelia, Putri Nailah, Putri Arta Fidiansa, and Chindy Salsabilla Risa. 2023. “*Fenomena Penggunaan Paylater Di Kalangan Mahasiswa*.” Prosiding Seminar Nasional 176–87.

Tabel 1.1 Hasil Observasi Awal Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah yang Menggunakan Shopee Paylater

Mahasiswa Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa yang Menggunakan Shopee Paylater
2021	49	14
2022	59	23
2023	76	17
Total	184	60

Sumber: Data Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah 2021-2023

Berdasarkan dari hasil survei awal yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian, dari 10 mahasiswa prodi Ekonomi Syariah IAIN Curup angkatan 2021. Mahasiswa biasanya berbelanja dengan nominal kisaran dari Rp. 100.000 sampai Rp. 4.000.000 lebih dalam satu bulan untuk belanja Shopee menggunakan layanan sistem pembayaran Shopee *Paylater*, atau dibayar di bulan depan.¹⁷ Temuan awal bahwa kalangan mahasiswa yang mayoritas belum bekerja dan belum memiliki penghasilan sendiri, nominal tersebut bisa dikatakan cukup besar. Adapun barang atau produk yang sering dibeli yaitu *fashion* seperti pakaian, *handphone*, *skincare*, paket data atau pulsa. Alasan mahasiswa menggunakan fitur shopee paylater lantaran belum memiliki uang saat ingin melakukan pembelian, sehingga mereka menggunakan Shopee Paylater

¹⁷ Hasil observasi awal, mahasiswa program studi Ekonomi Syariah IAIN Curup, Pada tanggal 22 Januari 2025 pukul 09.50-12.00

“beli sekarang bayar nanti” atau bayar bulan depan. Kemudahan dalam penggunaan layanan tersebut menjadikan mahasiswa akan lebih sering untuk berbelanja dengan pembayaran Shopee paylater.

Selain berdampak buruk pada keuangan, adanya kebiasaan menggunakan *Paylater* juga akan menimbulkan perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif akan membuat konsumen menjadi tidak ragu untuk berhutang, terutama bagi mahasiswa prodi Ekonomi Syariah, yang seharusnya dapat mengatur keuangannya dengan baik karena merupakan mahasiswa ekonomi. Jika dibiarkan maka perilaku konsumtif ini akan mengubah kebiasaan mahasiswa, karena yang seharusnya dapat menabung dari sisa-sisa uang saku untuk dapat digunakan di kebutuhan lain waktu. Namun digunakan untuk membayar tagihan Paylater.

Berdasarkan uraian data dan permasalahan yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ekonomi Syariah”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Shopee PayLater berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Syariah?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Syariah?

3. Apakah Shopee Paylater dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh positif Shopee PayLater terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Syariah
2. Mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Syariah.
3. Mengetahui apakah Shopee Paylater dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Syariah.

D. Manfaat Penelitian

Dari temuan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga baik pada aspek teoritis maupun praktis untuk memperluas cakupan ilmu pengetahuan. Berikut adalah beberapa manfaat yang diinginkan dari hasil penelitian:

1. Manfaat Teoritis
 - a) Bagi Mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengaruh dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang perilaku konsumen dalam berbelanja online, khususnya hal pengaruh

pengguna shopee paylater terhadap literasi keuangan, selanjutnya sebagai referensi atau pedoman penelitian yang berkaitan.

- b) Peneliti. Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang perilaku pembeli saat berbelanja online dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta memberikan informasi yang bermanfaat untuk kemajuan beberapa ilmu pengetahuan dan domain.
- c) Bagi Masyarakat. Penelitian ini memiliki potensi untuk menyediakan wawasan yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan, terutama terkait dengan fitur shopee paylater. Hal ini dapat membantu masyarakat dan pelaku bisnis memahami lebih baik dinamika di balik keputusan konsumen.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Peneliti. Sebagai alat media untuk para peneliti sebagai wawasan keilmuan dalam memecahkan persoalan dalam mengetahui pengaruh pengguna shopee paylater terhadap literasi keuangan.
- b) Bagi Kampus. Sebagai sumber referensi untuk meningkatkan mutu pendidikan dan metode pengajaran yang diterapkan oleh dosen, serta sebagai dukungan bagi kampus dalam mendorong dosen untuk mengembangkan beragam jenis media pembelajaran.
- c) Bagi Masyarakat. Penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan program edukasi keuangan yang lebih efektif. Hasil penelitian dapat meningkatkan kesadaran konsumen terkait dengan

potensi resiko dan dampak fitur shopee paylater terhadap literasi keuangan. Konsumen yang lebih sadar memiliki kecenderungan untuk membuat keputusan pembelian yang lebih bijak dan terinformasi.

E. Tinjauan Terdahulu

Guna pertimbangan dalam penelitian ini, peneliti menyajikan beberapa hasil penelitian sebelumnya antara lain :

1. **Vita Hasnah Izdi Amelia (2021) dengan penelitian yang berjudul “Dampak Yang Mempengaruhi Penggunaan Fitur Shopee Paylater Pada Aplikasi Shopee dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Konsumtif”¹⁸**

Penelitian ini berfokus untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi penggunaan fitur shopee paylater dan pengaruhnya terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa di indonesia yang menggunakan shopee paylater. Data yang diolah didapatkan dari penyebaran kuesioner menggunakan google form, dan berhasil diperoleh sebanyak 216 responden yang dipilih menggunakan purposive sampling. Penelitian ini menggunakan model *Unifed Theory of Aceptence and Use of Tecnology 2* (UTAUT2). Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pengaru

¹⁸ Vita Hasnah, Izdi Amelia., “Dampak Yang Mempengaruhi Penggunaan Shopee Paylater Pada Aplikasi Shopee dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Konsumtif”. Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 202. 2021

sosial, gaya hidup, dan familiaritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengguna shopee paylater, dan pengguna shopee paylater berpengaruh positif dan signifikan dengan perilaku konsumtif mahasiswa.

Penelitian terdahulu berfokus pada faktor-faktor sosial dan gaya hidup yang memengaruhi penggunaan Shopee Paylater serta dampaknya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa secara umum, dengan menggunakan teori UTAUT2. Sementara itu, penelitian ini menitik beratkan pada pengaruh penggunaan Shopee Paylater dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Syariah, dengan pendekatan yang lebih menekankan pada pemahaman keuangan dan nilai-nilai syariah. Perbedaan utama terletak pada variabel yang diteliti, kerangka teori, dan segmentasi responden.

2. Sella Amelia (2022) dengan penelitian yang berjudul “ Analisis Shopee Paylater Dan Shopee Game Terhadap Keputusan Pembelian Pada E-Commerce Shopee Pada Pengguna Aplikasi Shopee Mahasiswa “¹⁹

Tujuan penelitian ini berfokus pada proses bisnis yang dilakukan melalui media teknologi informasi dan internet tersebut dikenal dengan sebutan e-commerce. E-commerce merupakan bisnis

¹⁹ Shella Amelia, "Analisis Shopee Paylater dan Shopee Game terhadap Keputusan Pembelian Pada E-Commerce Shopee pada Pengguna Aplikasi Shopee Mahasiswa." Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2022

merupakan bisnis yang menggunakan ruang virtual sebagai tempat melakukan operasionalnya. Hal tersebut menimbulkan terciptanya suatu pasar elektronik yang kita kenal dengan sebutan marketplace sehingga semua konsumen dalam membeli suatu produk tanpa harus keluar rumah melainkan bisa langsung membeli melalui smartphone dari rumah begitu pula transaksinya. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian ini ialah kuantitatif adapun teknis analisis data yaitu, statistik deskriptif, uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, uji t, uji f, analisis regresi linier berganda dan Rsquare. Hasil penelitian secara parsial shopee paylater berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada E-commerce pada pengguna shopee paylater mahasiswa Universitas PGRI Kediri.

Penelitian terdahulu meneliti pengaruh Shopee Paylater terhadap keputusan pembelian dalam e-commerce, dengan fokus pada perilaku membeli mahasiswa secara umum. Sementara itu, penelitian ini mengkaji pengaruh penggunaan Shopee Paylater dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif, khusus pada mahasiswa Ekonomi Syariah. Perbedaan utamanya terletak pada tujuan penelitian, variabel yang dianalisis, dan karakteristik responden.

- 3. Dini Kusumawati Angreani, M Zakariah, Abd. Rizal, Aedil Pebri Suwarna (2024) dengan penelitian yang berjudul.“**

Pengaruh Pengguna Fitur Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Kabupaten Kolaka”.²⁰

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan fitur shopee paylater terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di kabupaten kolaka. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa di kabupaten kolaka dengan sampel sebanyak 90 responden yang dipilih menggunakan teknik isidental sampling. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier sederhana serta uji t. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pengguna shopee paylater dan perilaku konsumtif, yaitu bahwa pengguna shopee paylater memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku konsumtif mahasiswa.

Penelitian terdahulu hanya meneliti pengaruh penggunaan Shopee Paylater terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kabupaten Kolaka dengan satu variabel bebas. Sementara itu, penelitian ini menambahkan literasi keuangan sebagai variabel kedua dan berfokus pada mahasiswa Ekonomi Syariah, sehingga

²⁰ Dini Kusumawati Angreani et al., “Pengaruh Penggunaan Fitur Shopee Paylater terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Kabupaten Kolaka,” 2024

memberikan sudut pandang yang lebih mendalam terkait perilaku konsumtif dari aspek pemahaman keuangan dan nilai-nilai syariah.

4. Sonia Aftika, Hanif, Yulistia Devi (2022) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Dalam Perspektif Bisnis Islam”.²¹

Tujuan penelitian ini berfokus pada jasa yang diberikan oleh shopee kepada pengguna untuk mendapatkan produk terlebih dahulu namun pembayaran dapat dilakukan pada awal bulan berikutnya. Berdasarkan pra riset yang dilakukan terhadap 109 mahasiswa bandar lampung melalui kuesioner online google form, ditemukan bahwa 106 mahasiswa dengan sistem pembayaran shopee paylater dalam waktu seminggu justru menurunkan perilaku konsumennya. Hal ini berbanding terbalik dengan alasan logis bahwa penggunaan shopee paylater seharusnya meningkatkan perilaku konsumen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel penggunaan shopee paylater berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumen mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung.

²¹ Sonia Aftika, Hanif dan Yulistia Devi, “ Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee Paylater ‘Bayar Nanti’ Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiwa Uin Raden Intan Lampung Dalam Perspektif Bisnis Syariah,” REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam 3, no. 1 (Januari 31, 2022) 87-106, <https://doi.org/10.24042/revenue.v3i1.11228>

Penelitian terdahulu menyoroti pengaruh Shopee Paylater terhadap perilaku konsumen, dengan hasil yang menunjukkan bahwa penggunaan Paylater justru menurunkan perilaku konsumtif mahasiswa UIN Raden Intan Lampung. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel, yaitu penggunaan Shopee Paylater, dan tidak mempertimbangkan faktor lain.

Sementara itu, penelitian ini menambahkan literasi keuangan sebagai variabel kedua dan berfokus pada mahasiswa Ekonomi Syariah, sehingga memberikan perspektif yang lebih komprehensif terhadap perilaku konsumtif dengan mempertimbangkan aspek edukatif dan nilai keuangan berbasis syariah.

5. Diva Leonita, Siska Wulandari, 2020 dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Fitur Shopee Paylater, Literas Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Di Shopee (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa Program Studi Manajemen Angkatan 2020)”²²

Tujuan penelitian erubahan sosial budaya yang ditemui di lingkungan kampus dapat mempengaruhi mahasiswa untuk

²² Diva Leonita, Siska Wulandari. “ Pengaruh Fitur Shopee Paylater, Literas Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Di Shopee (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa Program Studi Manajemen Angkatan 2020). Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu) Vol. 13 No. 02, Juni 2024 P-ISSN: 2252-8636, E-ISSN: 2685-9424

berperilaku konsumtif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh fitur shopee paylater, literasi keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif berbelanja online di shopee. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa manajemen universitas pelita bangsa program studi manajemen angkatan 2020 yang berjumlah 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner online dengan skala likert. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fitur shopee paylater, literasi keuangan, dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif berbelanja online di shopee.

Penelitian terdahulu mengkaji pengaruh Shopee Paylater, literasi keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa manajemen dalam belanja online. Sedangkan penelitian ini fokus pada pengaruh Shopee Paylater dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Syariah, dengan pendekatan nilai keuangan syariah. Perbedaan utama terletak pada variabel yang diteliti dan karakteristik responden.

Berdasarkan beberapa kajian literatur dan permasalahan di atas terdapat beberapa perbedaan antara kajian terdahulu dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Perbedaan dan kelebihan

yaitu mulai dari lokasi, subjek penelitian, teknis analisa data penelitian, metode penelitian serta waktu dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti hanya berfokus dengan pengaruh penggunaan shopee paylater terhadap literasi keuangan mahasiswa ekonomi syariah.

F. Definisi Operasional

1. Shopee *paylater*

Shopee *PayLatter* adalah salah satu fitur yang tersedia di aplikasi shopee. Selain itu tambah mudah untuk digunakan, shopee paylater juga menawarkan limit yang cukup besar. Secara etimologi shopee paylater adalah belanja di shopee bayar nanti, Ini menggambarkan sistem pembayaran di mana kamu bisa membeli barang dulu, lalu membayarnya belakangan, biasanya dicicil atau di akhir bulan.

Layanan pembayaran yang disediakan oleh Shopee, bekerja sama dengan perusahaan pembiayaan, yang memungkinkan pengguna untuk membeli barang sekarang dan membayarnya di kemudian hari, baik dengan sistem cicilan bulanan maupun pembayaran penuh di bulan berikutnya. Shopee Paylater bertujuan untuk menyediakan layanan keuangan kepada konsumen dengan mengantongi teknologi dalam jaringan. Shoppe Paylater merupakan produk pembiayaan legal yang terdaftar dalam OJK dengan perkembangan teknologi yang makin

meningkatnya aktivitas media sosial mahasiswa menjadi perilaku konsumtif.²³

2. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa di ekonomi secara umum. Literasi keuangan terjadi manakala seorang individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang dapat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Literasi keuangan membantu untuk meningkatkan kualitas pelayanan keuangan dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara. Semakin meningkatnya kompleksitas ekonomi, kebutuhan individu dan produk keuangan, individu harus memiliki literasi keuangan untuk mengatur keuangan pribadinya.²⁴

3. Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah perilaku yang terjadi ketika individu mempunyai keinginan untuk selalu mengonsumsi barang secara berlebihan. Individu selalu mencari kepuasan akhir dengan

²³ Firda Nurfadilah dan Ira Siti Rohmah Maulida, “Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Syariah Unisba terhadap Penggunaan Shopeepaylater ditinjau dari Etika Konsumsi dalam Islam,” *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 17 Juli 2023, 63–66, <https://doi.org/10.29313/jres.v3i1.1751>.

²⁴ Amanita Novi Yushita, “Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi,” *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 6, no. 1 (June 5, 2017), <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>.

mengonsumsi barang yang bukan sekedar mencukupi kebutuhannya tetapi untuk memenuhi keinginan keinginannya.²⁵ Philip Khotler mengemukakan bahwa faktor utama yang mempengaruhi perilaku konsumen adalah faktor budaya, faktor sosial, dan faktor psikologis.

²⁵ Oktavia Dwi Lestari, *Hubungan Antara Konformitas dengan Kecendrungan perilaku Konsumtif pada Siswa Sekolah X*, dalam *jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*, Volume 05 Nomor 1 2018: 2.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Shopee Paylater

a. Pengertian Shopee Paylater

Shopee PayLater adalah jasa pinjam meminjam berbasis inovasi data yang menyatukan pemberi kredit dan penerima kredit dalam hal pembelian kredit oleh pemberi kredit kepada peminjam dalam rupiah secara langsung melalui tahapan sebagaimana tertuang dalam POJK No. 77/2016. Jasa ini diberikan oleh Shopee yang digunakan sebagai strategi cicilan saat berbelanja di *e-commerce* pada aplikasi Shopee. Kehadiran Shopee PayLater yang mendasari dirasakan oleh penjual di Shopee saja, namun saat ini juga dapat dirasakan oleh pengguna Shopee tergantung pada perjanjian yang tidak umum. Shopee PayLater memberi kemudahan dengan barang dapat diterima terlebih dahulu namun pembayaran dapat menyusul dibulan depan dengan cicilan.²⁶

Teori *Uses dan Effect* menggabungkan pendekatan penggunaan dan kompensasi pada teori efek tradisional Sven Windahl pertama kali

²⁶ Otoritas Jasa Keuangan, “Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 77 /POJK.01/2016 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi.

mengemukakan teori ini pada Tahun 1979.²⁷ Pemikiran ini sangat bergantung pada konsep use (penggunaan), karena pengetahuan tentang bagaimana penggunaan media menghasilkan hasil akan membantu kita memahami dan memperkirakan hasil dari suatu komunikasi masa. Teori ini berhubungan antara pengguna, media, penonton dan efek (hasil).

Ubaidillah mengatakan bahwa salah satu metode pembayaran shopee adalah shopee paylater yang memberikan pinjaman uang secara elektronik kepada pembeli shopee yang memenuhi persyaratan. Pembeli dapat membayar pinjaman tersebut sesuai dengan pilihan waktu cicilan mereka, yang berkisar antara dua hingga dua belas bulan. Kredit shopee paylater pengguna akan meningkat seiring dengan jumlah transaksi yang mereka lakukan.²⁸

Shopee PayLater diberikan oleh PT. Lentera Dana Nusantara adalah strategi cicilan dengan memanfaatkan dana talangan dari organisasi aplikasi yang terhubung, kemudian, pada saat itu, pengguna membayar tagihan ke organisasi aplikasi. Shopee PayLater menawarkan item kredit dengan uang muka awal nol persen tanpa penukaran dasar, dan uang muka yang diberikan harus digunakan untuk membeli barang di Shopee dengan tenor 30 hari.²⁹

²⁷ Alfirahmi, "Fenomena kopi kekinian di era 4.0 ditinjau dari marketing 4.0 dan usses dan effect," LUGAS Jurnal Komunikasi 3, no. 1 (2019): 24-32.

²⁸ Ubaidillah Ubaidillah, "Analisis Hukum Islam Terhadap Shopee Paylater Pada Sistem Jual Beli Online," Istiddlal: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam 7, no. 1(2023): 53-65 <https://doi.org/10.35316/istidlal.v7i1.478>

²⁹ Rohmatul Hasanah, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Kredit Shopee PayLater

Pada teori UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) kecepatan persetujuan pinjaman adalah bagian dari ekspektasi usaha, yang merupakan keadaan dimana tingkat kemudahan yang dibutuhkan untuk menggunakan suatu sistem. Orang – orang yang menggunakan layanan pinjaman shopee paylater sangat menginginkan proses persetujuan pinjaman yang cepat, jadi ketika sistemnya mudah digunakan dan prosesnya cepat, mereka akan lebih tertarik untuk menggunakannya.³⁰

b. Indikator Penggunaan Paylater

Venkatesh & Davis pada teorinya menyatakan beberapa indikator yang terjadi saat menjadi pengguna paylater, yaitu sebagai berikut:³¹

1. Persepsi Kemudahan dalam Penggunaan

Persepsi kemudahan dalam penggunaan merupakan tindakan seorang individu yang percaya bahwa dengan penggunaan suatu teknologi tertentu dapat mengurangi usahanya dalam melakukan sesuatu. Dalam penelitian yang dilakukan ini, dimensi ini mengacu kepada sejauh mana pengguna merasa bahwa teknologi paylater mudah dalam penggunaan serta sederhana.

Dari Marketplace Shopee Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Purwokerto, 2020): 4

³⁰ Tiya Audi Erindha Wijnarko. “ Pengaruh Keamanan Data, Tingkat Bunga, Biaya Administrasi dan Kepercayaan Persetujuan Terhadap Minat Penggunaan Pinjaman Online (Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2018 prodi manajemen pengguna shopee paylater di universitas muhamadiyah metro,” 2022.

³¹ Venkatesh & Davis. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. MIS Quarterly. Vol. 13 No. 5: pp F.D. (1989). 201.

2. Persepsi Manfaat

Persepsi atas manfaat merupakan tingkat kepercayaan seorang individu bahwa dengan penggunaan teknologi tersebut akan membuat performa pekerjaannya meningkat. Seorang individu akan menggunakan sebuah teknologi jika sudah mengetahui manfaat yang mungkin dirasakan ketika menggunakan teknologi tersebut. Pada penelitian yang dilakukan, persepsi kemanfaatan ini mengacu kepada sejauh mana pengguna paylater percaya bahwa penggunaan teknologi ini memiliki manfaat dalam transaksi online.

3. Intensitas Penggunaan

intensitas penggunaan sebuah teknologi adalah keinginan seorang individu untuk terus menggunakan teknologi. Sikap serta perhatian individu terhadap sebuah teknologi dapat mencerminkan tingkat penggunaan teknologi pada individu tersebut seperti halnya timbul keinginan untuk menambahkan perangkat tambahan dalam teknologi, timbul keinginan untuk mengajak orang lain menggunakan teknologi.³²

4. Mekanisme dan Ketentuan Sistem Pembayaran Shopee Paylater

Untuk mendapatkan fitur terbaru dari marketplace Shopee, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi terlebih dahulu, seperti; akun Shopee harus terdaftar dan terverifikasi, akun Shopee

³² RAhmatika sari, "Pengaruh Penggunaan Paylater Terhadap Perilaku Impulse Buying Pengguna E-Commerce di Indonesia," Jurnal Riset Bisnis dan Investasi Vol. 7, No. 1, April 2021 hal.44, <https://jurnal.polban.ac.id/an/article/view/2058>.

sudah berusia 3 bulan, akun Shopee sering digunakan untuk bertransaksi, harus update aplikasi Shopee terbaru.³³ Setelah memenuhi persyaratan, pengguna bisa mencoba melakukan transaksi pembelian dengan batasan limit yang ada dan memilih Shopee PayLater sebagai metode pembayaran.

Berikut cara mengaktifkan Shopee PayLater untuk mendapatkan pinjaman dari marketplace Shopee:

- 1) Klik tab Saya kemudian pilih shopee paylater
- 2) Klik aktifkan Sekarang
- 3) Masukkan kode OTP yang dikirimkan melalui SMS dan klik lanjutkan
- 4) Unggah foto KTP
- 5) Masukkan kontak darurat, lalu klik lanjutkan
- 6) Kemudian verifikasi wajah
- 7) Tunggu verifikasi diterima
- 8) Setelah mengikuti cara diatas, maka shopee payLater berhasil diaktifkan. Selanjutnya pengguna dapat menggunakan pinjaman tersebut untuk berbelanja.

5. Ketentuan, Syarat dan Prosedur Jual Beli Secara Kredit Melalui Shopee

³³ Rohmatul Hasanah, Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Kredit Shopee PayLater Dari Marketplace Shopee, SKRIPSI Fakultas Syariah IAIN Purwokerto, 2020, 51.

Shopee mulai masuk ke pasar Indonesia pada akhir bulan Mei 2015 dan baru mulai beroperasi pada akhir Juni 2015 di Indonesia. Sasaran pengguna Shopee adalah kalangan muda yang saat ini terbiasa melakukan kegiatan dengan bantuan gadget termasuk kegiatan berbelanja. Untuk itu hadir dalam bentuk aplikasi mobile guna untuk menunjang kegiatan berbelanja yang mudah dan cepat. Kategori produk yang ditawarkan dan lebih mengarah pada produk fashion dan perlengkapan rumah tangga.

Saat ini sudah dapat mencakup wilayah di seluruh Indonesia bahkan di kota kecil, dan sudah banyak penjual yang menawarkan produknya pada fitur ini dan banyak juga konsumen memilih sebagai tempat belanja online. Adapun cara praktis dalam melakukan pembayaran, yaitu kartu kredit/debit online, indomaret/i, saku, alfamart, transfer bank, kredivo, oneklik, akulaku, bayar di tempat (COD), shopeepay, dan shopee paylater. Adapun shopeepay merupakan fitur layanan dompet dan uang elektronik yang ini dapat digunakan sebagai alternatif metode pembayaran di platform tersebut dan untuk menampung pengembalian dana.

Shopee paylater hanya dapat dinikmati oleh para pengguna aktif aplikasi yang dianggap telah memenuhi syarat untuk menggunakan shopee paylater dan untuk dapat menggunakannya terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk akun

pengguna fitur tersebut. Syarat daftar shopee paylater perlu dipahami jika fitur ini tidak dapat di miliki sembarang pengguna marketplace tersebut. Pengguna harus melakukan beragam tahapan sebelum fitur shopee paylater dapat aktif dalam akun yang di miliki. Hal pertama yang dilakukan untuk mengaktifkan fitur shopee paylater adalah:

- 1) Klik menu saya lalu klik shopee paylater
- 2) Setelah itu klik aktif sekarang
- 3) Ketik kode OTP yang diterima
- 4) Tahap selanjutnya adalah mengunggah foto KTP sesuai dengan ketentuan. Pastikan data yang tercantum serta foto KTP jelas dan tidak buram.
- 5) Setelah foto KTP berhasil diunggah, tuliskan nama serta Nomor Induk Kependudukan yang sesuai dengan foto KTP tersebut.
- 6) Masukkan nomor atau kontak darurat yang bisa dihubungi jika sewaktu-waktu akun anda mengalami masalah atau disalahgunakan oleh oknum tertentu.
- 7) Selesai mengisi kontak darurat, Anda akan diminta untuk memverifikasi diri. Pihak fitur akan memberikan frame foto sebagai penunjuk tentang bagaimana wajah harus diperlihatkan. Usahakan pencahayaan pada wajah cukup terang sehingga membuat foto menjadi lebih mudah dilihat.

- 8) Selesai melakukan proses verifikasi wajah tersebut, pengajuan fitur shopee paylater pada akun akan diproses.
- 9) Jika disetujui, pihak fitur akan mengirimkan notifikasi bahwa fitur shopee paylater telah aktif dan bisa digunakan. Dengan begitu, kegiatan berbelanja online akan menjadi lebih muda.³⁴

Keunggulan shopee paylater Karena perannya yang mampu melancarkan proses transaksi serta membuat pembelian lebih banyak dilakukan, hampir semua marketplace yang ada di Indonesia telah mencanangkan fitur paylater ini. Namun terdapat beberapa keunggulan dari fitur paylater ini dibanding dengan para pesaingnya yaitu:

- 1) Dapat membeli barang yang diinginkan secara langsung
- 2) Bunga sangat ringan
- 3) Limit yang disesuaikan dengan pengguna.

Pengawasan pengguna shopee paylater yang pertama adalah proses verifikasi identitas pada saat akan mengaktifkan fitur shopee paylater diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Hal ini bisa saja berkaitan dengan rekam financial anda jikalau nanti ada tagihan yang tidak bisa dilunasi dan lain sebagainya. Pengaturan dalam undang-undang perlindungan konsumen tidak hanya di tujukan

³⁴ Irene Radius Saretta, "Shopee Paylater Belanja Sekarang Bayar Bulan Depan", 12 maret, 2020 diakses dari <https://www.cermati.com>, pada tanggal 3 Februari 2023, pukul 21:00.

untuk melindungi hak-hak konsumen karena tujuannya dari diadakannya undang-undang perlindungan konsumen. Pasal 6 huruf a Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen menyebutkan bahwa pelaku usaha memiliki hak untuk mendapatkan pembayaran sesuai dengan kesepakatan.³⁵

Hubungan hukum yang terdapat dalam pengguna fitur paylater pada aplikasi adalah hubungan hukum antara shopee dengan pengguna paylater karena dengan menggunakan layanan dalam aplikasi maka pengguna memiliki hubungan hukum sebagai konsumen dan pelaku usaha, selain itu terdapat hubungan hukum kerjasama antara fitur dan Findaya dalam pengelolaan paylater, lalu terdapat hubungan hukum pemberi kuasa antar para pemberi pinjaman dengan Findaya ketika memberikan pinjaman menitipkan dana yang dimiliki untuk disalurkan kepada penerima pinjaman, selain itu para pemberi pinjaman juga memiliki hubungan hukum pinjam meminjam dengan penerima pinjaman. Findaya sebagai pelaku usaha memiliki hubungan hukum usaha dengan pengguna paylater sebagai konsumen yang menerima pinjaman dana dari pemberi pinjaman.

Perjanjian pinjam meminjam seperti yang diatur dalam Pasal 1754-1773 KUH Per 40 Nisrina Anrika Nirmalasure, “Perlindungan

³⁵ Nisrina Anrika Nirmalasure, “Perlindungan Hukum Bagi Para Pihak Dalam Penggunaan Fitur Paylater Pada Aplikasi Gojek”. Jurnal Media Luris. Vol 3. No1, 1 Februari 2020, 105..

Hukum Bagi Para Pihak Dalam Penggunaan Fitur Paylater Pada Aplikasi Gojek”. Jurnal Media Luris. Vol 3. No1, 1 Februari 2020, 105..33 menjelaskan bahwa pinjam meminjam adalah perjanjian yang membuat salah satu pihak memiliki kewajiban untuk memberikan pihak lain suatu jumlah tertentu barang yang habis karena pemakaian dan pihak yang lain memiliki kewajiban untuk mengembalikan barang yang di pinjamkan tersebut dengan jumlah yang sama dan keadaan yang sama.

2. Literasi Keuangan

1. Pengertian Literasi Keuangan (*Financial Literacy*)

Keuangan merupakan aspek penting yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat menentukan produk-produk keuangan yang dapat mengoptimalkan keputusan keuangannya. Pengetahuan tentang keuangan menjadi sangat penting bagi individu agar tidak salah dalam membuat keputusan keuangan nantinya.³⁶

Istilah literasi dalam bahasa latin disebut sebagai literasi yang artinya adalah orang yang belajar. *National Institut for Literacy* sendiri menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan literasi adalah kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang

³⁶ Margaretha, Farah dan Sari, M, S, Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. JMK, Volume 17 No.1, 2015: 81

diperlukan dalam pekerjaan, keluarga dan masyarakat. *Education Development Center* (EDC) juga turut menjabarkan pengertian dari literasi, yaitu kemampuan individu untuk menggunakan potensi serta skill yang dimilikinya, dan tidak sebatas hanya kemampuan baca tulis saja.³⁷

Dari pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa literasi adalah pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh individu tentang suatu bidang atau keahlian dalam kehidupannya untuk mencapai kesejahteraan.

Menurut Chen & Volpe literasi keuangan adalah kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengatur keuangan sehingga terhindar dari kesulitan keuangan dimasa depan. Untuk mengatasi masalah keuangan bukan hanya pemahaman mengenai literasi keuangan saja yang diperlukan tetapi juga melibatkan kondisi lingkungan, keturunan, sosial, situasi, perilaku, emosi, dan minat.³⁸

Organisation for Economic Co-operation and Development atau *OECD* mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan resiko keuangan, keterampilan, motivasi serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat

³⁷ Herdianti, I.F., & Utama, S. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Pada Lembaga Keuangan Syariah". Jurnal (2019): 5.

³⁸ Chen, H., dan Volpe, R. "An Analysis of Personal Literacy Among College Students,". Financial Services Review, Vol, 7 no. 2 (1998).107-128.

keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu, masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi.

Menurut Remund menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan penguasaan terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi.

Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap keuangan sehingga memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan dan dapat mengambil keputusan keuangan sesuai dengan kebutuhan dalam rangka mencapai kesejahteraan dimasa yang akan datang.

2. Indikator Literasi Keuangan syariah

Literasi keuangan akan berjalan dengan baik apabila diterapkan seutuhnya dalam kehidupan sehari-hari. Cara mengimplementasikannya yaitu dengan memanfaatkan lembaga keuangan yang ada dan menggunakan produk dan jasa keuangan yang disediakan. Beberapa indikator yang masuk kedalam literasi

keuangan syariah berdasar pendapat Lusardi dan Arif adalah sebagai berikut.³⁹

1. Pengetahuan Keuangan dasar syariah

Pengetahuan adalah salah satu aspek yang umum sekaligus harus dimiliki dalam konsep literasi keuangan. Agar dapat mengelola keuangan, seseorang harus memiliki pengetahuan tentang keuangan. Seseorang dapat meningkatkan kesejahteraan finansial individu ketika orang tersebut memiliki pengetahuan. Pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan termasuk perhitungan bunga majemuk, tingkat bunga sederhana, nilai waktu dari uang, dan lainnya.

Dalam ekonomi islam segala bentuk kegiatan yang tidak didasarkan pada prinsip ekonomi islam hanya akan mendatangkan keuntungan sesaat yang akan menimbulkan banyak kerugian. Sebagai seseorang muslim yang sudah semestinya memiliki pengetahuan yang baik terutama dalam hal keuangan islam, apa saja yang dilarang dalam kegiatan ekonomi dan apa saja yang harus dilakukan.

³⁹ Panghayo, Novia Ari dan Musdholifah, “ Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilihan Layanan Keuangan Syariah”. *Al-Uqad; Journal of Islamic Economics*, Vol, 2no. 2 (2018).

2. Kemampuan mengambil keputusan keuangan

Kemampuan dapat didefinisikan apabila seseorang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka ia mampu menciptakan keputusan keuangan yang baik. Pengambilan keputusan menjadi salah satu yang paling penting dalam konteks literasi keuangan.

3. Sikap keuangan

Dalam manajemen keuangan pribadi sikap berarti kemampuan dalam mengetahui sumber uang tunai, membayar kewajiban, pengetahuan tentang membuka rekening pada lembaga keuangan syariah, pengajuan pembiayaan serta melakukan perencanaan keuangan pribadi untuk masa yang akan datang.

4. Perilaku keuangan

Perilaku keuangan adalah cara seseorang mengelola uangnya dalam kehidupan sehari-hari, yang mencerminkan bagaimana pengetahuan dan sikap keuangannya diterapkan secara nyata. Ini mencakup kebiasaan, tindakan, dan pola dalam mengatur pengeluaran, menabung, berutang, dan berinvestasi.⁴⁰

⁴⁰ Yulianto, A. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah." Skripsi. (yogyakarta:Universitas Islam Indonesia, 2018). Hal. 30

3. Perilaku Konsumtif

a. Pengertian Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif dalam konteks kajian keuangan adalah suatu pola pengeluaran yang ditandai dengan pembelian barang dan jasa secara berlebihan, sering kali tanpa mempertimbangkan kebutuhan, manfaat jangka panjang, dan kemampuan keuangan. Perilaku ini bertentangan dengan prinsip dasar pengelolaan keuangan yang rasional dan bijak.

Istilah perilaku erat hubungannya dengan objek yang studinya di arahkan pada permasalahan manusia. Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan (sikap), tidak saja badan atau ucapan. Kata konsumtif sering di artikan sama dengan “*konsumerisme*”, padahal konsumerisme mengacu kepada segala sesuatu yang berhubungan dengan konsumen. Konsumtif adalah perilaku berkonsumsi yang borors dan berlebih lebihan, yang lebih mendahulukan keinginan daripada kebutuhan, serta tidak ada skala prioritas.⁴¹

Menururt Eric Fromm mengungkapkan bahwa perilaku konsumtif pada seseorang terjadi ketika individu mempunyai keinginan untuk selalu mengonsusmsi barang secara berlebihan.⁴²

⁴¹ Ferina Dewi, , Erna, *Merek Dan Psikologi Konsumen*, (Jakarta:Graha Ilmu, 2008), n.d.

⁴² Fromm, Erich, *Masyarakat Yang Sehat*, (Jakarta:Yayasan Obor Indonesia, 1995), n.d.

Hal-hal yang mendasari dan menjadikan konsumen untuk membuat keputusan pembelian. Ketika memutuskan untuk membeli suatu barang atau produk dan jasa, tentu sebagai konsumen memikirkan terlebih dahulu barang yang akan di beli. Mulai dari harga, model, bentuk, kemasan, kualitas, fungsi atau kegunaan barang tersebut, dan lain sebagainya

Perilaku konsumtif adalah keinginan untuk mengkonsumsi barang barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan maksimal Ada beberapa pengertian perilaku konsumtif menurut para ahli diantaranya:

- 1) Menurut Sumartono, Perilaku konsumtif adalah suatu perilaku yang tidak lagi didasarkan pada pertimbangan yang rasional, melainkan karena adanya keinginan yang sudah mencapai taraf tidak rasional lagi. Perilaku konsumtif melekat pada seseorang bila seseorang tersebut membeli sesuatu diluar kebutuhan (*need*) tetapi sudah dalam faktor keinginan.⁴³
- 2) Menurut Tambunan dan Tulus, perilaku konsumtif adalah keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan maksimal. Perilaku konsumtif ini terkesan tidak memiliki

⁴³ Sumartono, *Terperangkap Dalam Iklan: Menoropong Pesan Imbas Iklan Televisi*, (Bandung: Alfabet, 2002), Hlm 140, n.d.

manfaat yang baik bagi pelakunya, karena selain dapat menguras pendapatan tetapi juga dapat menimbulkan sifat boros.⁴⁴

- 3) Menurut Schiffman dan Kanuk, perilaku konsumtif adalah perilaku yang ditunjukkan oleh konsumen dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan membuang produk dan jasa yang diharapkan akan memenuhi berbagai kebutuhannya.⁴⁵

Dari beberapa definisi tentang perilaku konsumtif tersebut memberikan definisi yang berbeda-beda. Akan tetapi jika dibandingkan yang satu dengan yang lainnya memiliki fokus yang sama.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa perilaku konsumtif adalah tindakan konsumen dalam mendapatkan, menggunakan, dan mengambil keputusan dalam mengambil suatu barang yang belum menjadi kebutuhannya serta bukan menjadi prioritas utama, hanya karena ingin mengikuti mode, mencoba produk baru, bahkan hanya untuk memperoleh pengakuan sosial dengan dominasi faktor emosi sehingga menimbulkan perilaku konsumtif.

⁴⁴ Okky Dikria, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 9. No. 2, Oktober 2016, Hlm 132., n.d.

⁴⁵ Leon G. Schiffman, Dan Leslie Lazer Kanuk, *Consumer Behavior (Perilaku Konsumen)*, Alih bahasa Zoelkifli Kasip, (Jakarta: Macanan Jaya Cemerlang, 2008) Hlm 320, n.d.

b. Faktor-faktor Demografi

Yang terdapat dalam faktor-faktor kependudukan adalah jumlah dan komposisi penduduk.

- 1) Jumlah Penduduk Pengeluaran konsumsi suatu negara akan sangat besar apabila jumlah penduduk sangat banyak dan pendapatan perkapita sangat tinggi.
- 2) Komposisi Penduduk Komposisi penduduk suatu negara dapat dilihat dari beberapa klasifikasi diantaranya, usia produktif, pendidikan, dan wilayah tinggal. Semakin tinggi komposisi penduduk maka pengeluaran konsumsi juga akan semakin tinggi, hal itu dikarenakan kebutuhannya yang semakin banyak, pola kehidupan yang berbeda, serta tingginya pendapatan akan membuat pola konsumsi seseorang tersebut tinggi.

c. Faktor-Faktor Non-Ekonomi

Faktor non-ekonomi yang paling berpengaruh terhadap besarnya konsumsi adalah faktor sosial budaya masyarakat. Misalnya pola kebiasaan makan, perubahan etika dan tata nilai karena ingin meniru kelompok masyarakat lain yang dianggap lebih hebat (tipe ideal). Didalam dunia nyata sangat sulit memilah faktor apa yang mempengaruhi sehingga menyebabkan terjadinya perubahan atau peningkatan konsumsi. Karena ketiga faktor diatas saling terkait erat dan mempengaruhi karena bisa saja terjadi kepada masyarakat yang berpendapatan rendah yang meaksakan untuk

membeli barang-barang sebenarnya tidak sesuai dengan kemampuannya. Sikap tersebut mungkin akibat dari pengaruh kehidupan zaman sekarang yang semakin berkembang. Menurut kottler, sikap konsumtif dapat muncul karena individu kurang dapat membedakan antara kebutuhan, keinginan, dan permintaan, yaitu:⁴⁶

1) Kebutuhan (*human need*).

Kebutuhan adalah sesuatu hal yang harus segera di penuhi oleh individu, kebutuhan tersebut pada umumnya kebutuhan sandang, papan, dan pangan. Kebutuhan tidak diciptakan oleh masyarakat tetapi merupakan hakikat biologis dari diri manusia.

2) Keinginan (*want*).

Keinginan adalah hasrat akan pemuas kebutuhan yang spesifik. Keinginan muncul karena ada kebutuhan yang bervariasi meskipun kebutuhan manusia sedikit tetapi keinginan manusia tidak ada habisnya serta terus di perbaharui oleh kekuatan dan lambang sosial.

3) Permintaan (*demands*).

Permintaan adalah keinginan akan produk yang spesifik dan didukung oleh kemampuan dan ketersediaan daya beli individu. Dari beberapa uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa perilaku konsumtif merupakan suatu tindakan untuk

⁴⁶ Kottler, P, Manajemen Pemasaran Jilid I (Edisi Ke Enam), (Jakarta:PT. Erlangga, 1997), Hlm 45,

mengonsumsi produk karena adanya perasaan ingin memiliki sesuatu benda yang berupa barang atau jasa, namun bukan atas dasar kebutuhan tetapi karena keinginan untuk menggunakannya dengan hanya memenuhi hasrat kesenangan semata tanpa dapat membedakan antara kebutuhan, keinginan ataupun permintaan.

Dari faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa faktor non-ekonomi yang sangat berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

d. Indikator Perilaku Konsumtif

Menurut Sumartono karakteristik atau indikator perilaku konsumtif adalah sebagai berikut: ⁴⁷

1) Belanja berdasarkan keinginan, bukan kebutuhan.

Mengutamakan keinginan dalam pengeluaran dari pada mempertimbangkan kebutuhan.

2) Belanja impulsif (tanpa perencanaan)

Melakukan pembelian secara spontan tanpa pertimbangan matang atau rencana sebelumnya.

3) Mengejar gengsi atau status sosial.

Membeli barang atau layanan demi mendapatkan pengakuan sosial agar terlihat keren.

⁴⁷ Okky Dikria, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang”, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 9. No. 2, Oktober 2016,147-148

- 4) Membeli produk berdasarkan pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat).

Individu menganggap barang yang digunakan adalah suatu simbol dari status sosialnya. Dengan membeli suatu produk dapat memberikan simbol status agar kelihatan lebih keren dimata orang lain.

- 5) Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan produk.

Individu memakai sebuah barang karena tertarik untuk bisa menjadi seperti model iklan tersebut, ataupun karena model yang diiklankan adalah seorang idola dari pembeli.

e. Aspek-Aspek Perilaku Konsumtif

Terdapat 3 (tiga) aspek perilaku konsumtif menurut Rosyid dan Lina, yaitu sebagai berikut⁴⁸:

- 1) Pembelian Impulsif (*Impulsive Buying*)

Aspek ini menunjukkan bahwa seorang mahasiswa berperilaku membeli semata-mata karena didasari oleh hasrat yang tiba-tiba atau keinginan sesaat, dilakukan tanpa terlebih dahulu mempertimbangkannya, tidak

⁴⁸ Eni Lestari Dkk, Perilaku Konsumtif Dikalangan Remaja, Jurnal Riset Tindakan Indonesia, Volume 2, Nomor 2, Tahun 2017, 4-5.

memikirkan apa yang terjadi kemudian dan biasanya bersifat emosional.

2) Pemborosan (*Wasteful Buying*)

Perilaku konsumtif sebagai salah satu perilaku yang menghambur-hamburkan banyak dana tanpa di dasari adanya kebutuhan yang jelas.

3) Mencari kesenangan (*Non Rational Buying*)

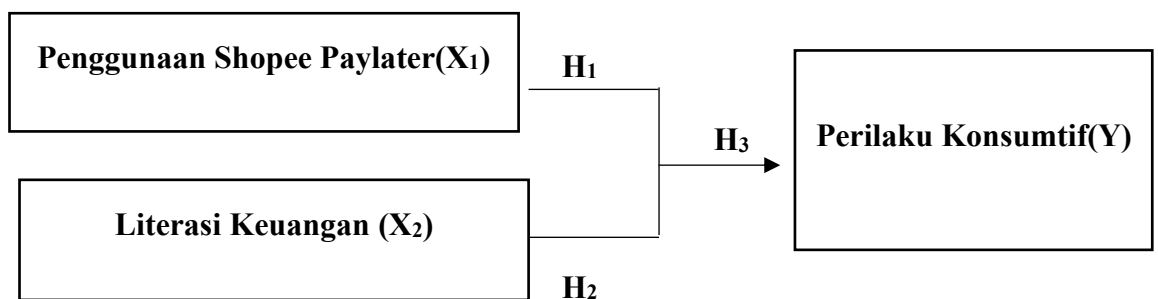
Suatu perilaku dimana konsumen membeli sesuatu yang dilakukan semata-mata untuk mencari kesenangan. Salah satu yang dicari adalah kenyamanan fisik yang mana para mahasiswi dalam ini di latarbelakangi oleh sifat yang akan merasa senang dan nyaman ketika dia memakai barang yang dapat membuatnya lain dari pada yang lain dan membuatnya merasa trendy.

B. Kerangka Pemikiran

Kerangka analisis merujuk pada keterkaitan atau hubungan antara satu konsep dengan konsep lainnyadalam konteks masalah penelitian. Fungsinya ialah untuk menguraikan atau menjelaskan secara rinci topik yang akan diinvestigasi. Kerangka ini bersumber dari konsep – konsep teori dalam ilmu pengetahuan yang menjadi dasar riset, yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Secara lebih spesifik, dapat dikatakan bahwa

kerangka analisis merupakan sintesis dari tujuan pustaka yang dihubungkan secara kohesif dengan variabel yang sedang diteliti.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengguna shopee paylater (X). Variabel dependen yang digunakan adalah literasi keuangan (Y). Berdasarkan tinjauan dari landasan teori penelitian terdahulu maka dapat disusun model riset dalam penelitian ini, seperti yang disajikan dalam tabel berikut



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

C. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Hasil terdiri dari elemen-elemen kunci, perkiraan sementara, korelasi antara variabel, dan pengujian validitas. Hipotesis penelitian dibuat berdasarkan pemahaman tentang suatu proses, terutama terkait dengan dasar- dasar media, serta prinsip atau

teori yang terkait dengan kasus atau fenomena yang menjadi fokus penelitian.⁴⁹

Hipotesis yang diajukan peneliti sebagai jawaban sementara permasalahan yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pengaruh penggunaan shopee paylater terhadap perilaku konsumtif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Amel Liana.⁵⁰ Dengan hasil penelitian ini terdapat korelasi positif antara penggunaan Shopee Paylater dengan peningkatan perilaku konsumtif.

Menurut penelitian Dini Kusuma Angreani.⁵¹ Dengan hasil adanya pengaruh signifikan antara penggunaan shopee paylater terhadap perilaku konsumtif. Yang dimana penggunaan shopee paylater memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku konsumtif mahasiswa.

Maka dapat diambil Hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan shopee paylater terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Syari'ah.

⁴⁹ Jim Hoy Yam, Ruhayat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Perspektif Jurnal Ilmu Administrasi* 3, 2021, 96–102.

⁵⁰ Amel Liana et al., "Penggunaan dan Pengaruh Shopee PayLater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Muslim," no. 4 (2024).

⁵¹ Dini Kusumawati Anggraeni et al., "Pengaruh Penggunaan Fitur Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Kabupaten Kolaka," 2024.

2. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Syariah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putri Ayu Lestari dan Khairunisa.⁵² Dengan hasil penelitian ini Literasi Keuangan Syariah mempunyai pengaruh positif, signifikan pada perilaku konsumtif mahasiswa.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ighfa Fahira Yudasella.⁵³ Dengan hasil penelitian bahwa literasi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa SMA di Kota Bandung.

Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Terdapat pengaruh positif signifikan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Syariah.

3. Apakah Pengaruh penggunaan Shopee Paylater dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Diva Leonita dan Siska Wulandari.⁵⁴ Dengan hasil penelitian menunjukan bahwa fitur shopee paylater, literasi keuangan dan gaya hidup

⁵² Putri Ayu Lestari dan Khairunnisa, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Penggunaan Shopee Paylater dan Lifestyle Terhadap Perilaku Konsumtif: Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UMSU,” *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 7 (July 1, 2024), <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i7.2210>.

⁵³ Ighfa Fahira Yudasella dan Astrie Krisnawati, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kota Bandung,” *Jurnal Mitra Manajemen* 3, no. 6 (July 2, 2019): 674–87, <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i6.245>.

⁵⁴ Leonita, D., & Wulandari, S. (2024). Pengaruh Fitur Shopee Paylater, Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Di Shopee (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa Progam Studi Manajemen Angkatan 2020). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 13(02), 554-566

berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif berbelanja online di shopee

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Adellia Lailatul Putri dan Ruly Priantilianingtiasari.⁵⁵ Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, penggunaan shopee paylater serta life style berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Maka dapat di ambil Hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Terdapat pengaruh positif secara simultan penggunaan shopee paylater dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Syariah.

⁵⁵ Adellia Lailatul Putri dan Ruly Priantilianingtiasari, “Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Shopee Paylater dan Life Style terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa:,” *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 3 (June 13, 2023): 1245–61, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3740>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana penelitian kuantitatif ini merupakan penelitian murni yang dijelaskan dengan angka-angka yang pasti.⁵⁶ Sifat dari pada penelitian ini adalah asosiatif. Dimana menurut Sugiyono penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab-akibat yaitu antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

Pada Penelitian ini peneliti menggunakan objek mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2021-2023. Para mahasiswa/i akan diminta untuk menjawab beberapa daftar pernyataan yang sudah disediakan dari kuesioner penelitian menggunakan google form, yang gunanya untuk mengetahui persentase tanggapan dari responden.

⁵⁶ Yosi Pratiwi Tanjung, "Hubungan Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Di Mis Nurul Hikmah Ujung Padang," Pionir: Jurnal Pendidikan Vol. 11, no. 1 (2022) hlm 45 DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/pjp.v11i1.13108>

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang berada di jalan Dr. AK Gani No. 1, Curup Utara, Rejang Lebong, Bengkulu. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 12 Januari sampai dengan sekarang.

C. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder, antara lain sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya atau data asli yang belum mengalami proses pengolahan atau analisis lebih lanjut.⁵⁷ Data primer penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan instrument atau alat bantu penelitian berupa kuesioner (angket), sumber data primer penelitian ini diperoleh dari Mahasiswa/i Ekonomi Syariah IAIN Curup Angkatan 2021-2023.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh secara tidak langsung, dimana data sekunder dihasilkan oleh badan tertentu, didukung oleh lembaga atau lembaga terkait, atau hasil penelitian terdahulu, data yang digunakan dalam media seperti majalah, surat kabar, buku, terbitan berkala dan terbitan lainnya. Data sekunder penelitian menggunakan artikel

⁵⁷ Sarosa Samiaji, Analisis Data Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2021).40

ekonomi yang relevan, data pengangguran bebas berdasarkan pendidikan lanjutan dari pusat statistik pendukung, data jumlah Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup dari program Studi Ekonomi Syariah IAIN Curup.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok objek atau subjek yang memiliki karakteristik khusus yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan dimana kesimpulannya dapat ditarik.⁵⁸ Sehingga populasi yang digunakan peneliti adalah Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Curup angkatan 2021- 2023 yang berjumlah 184 orang.

2. Sampel

Sampel adalah suatu teknik (langkah atau alat) yang digunakan peneliti secara sistematis memilih objek atau individu dalam jumlah yang relatif kecil dari suatu populasi tertentu untuk dijadikan sasaran (sumber data) sesuai dengan tujuannya.⁵⁹ Peneliti menggunakan pendekatan *Non probability sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menekankan bahwa setiap individu memiliki kemungkinan yang beragam untuk dipilih sebagai sampel.

Jenis sampel yang digunakan oleh penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau

⁵⁸ Deri Firmansyah, “Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi penelitian: Literature review,” Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH) vol 1, no. 2 (2022) hlm 47 DOI: <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>.

⁵⁹ Deri Firmansyah, “Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review,” Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH), vol. 1, no. 2 (2022) hlm 85–114 DOI: <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>.

kriteria-kriteria tertentu.⁶⁰ Kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini ialah :

1. Responden mahasiswa yang aktif dari angkatan 2021-2023
2. Responden merupakan pengguna aktif fitur shopee paylater.

Berdasarkan pernyataan di atas, dalam penentuan jumlah sampel peneliti menggunakan kriteria tersebut sehingga didapatkan sampel sebanyak 60 orang.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto, instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁶¹ Hadjar berpendapat bahwa instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang varians karakteristik variabel secara objektif.⁶²

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang variabel yang sedang diteliti.

⁶⁰ Nuralim Nuralim, M Sofatur Rizky, Yani Aguspriyani, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dalam Mengatasi Kepercayaan Masyarakat Pada Bank Syariah Indonesia," Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonom, vol. 3, No. 2 (2024) hlm 11–20. DOI: <https://doi.org/10.8734/musytari.v3i2.1636>.

⁶¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta 2000) 134.

⁶² Hadjar, Ibnu, *Dasar-dasar metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada 1999) 160

F. Teknik Pengumpulan

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk memperoleh informasi sesuai dengan topik penelitian relevan dengan yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang tidak terbatas bukan manusia saja tetapi juga benda-benda alamlainnya. Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, dimana peneliti ikut serta secara aktif dalam kegiatan yang diamati atau digunakan sebagai sumber informasi dalam penelitian.⁶³

2. Angket (Kuesioner)

Kuesioner juga disebut sebagai angket, yang mengukur dan merangkum perilaku responden. Angket sering menggunakan skala penilaian dan daftar ceklis. Skala yang digunakan oleh peneliti yaitu skala likert merupakan skala psikometri yang sering digunakan dalam kuesioner. Selain itu, skala ini yang paling sering digunakan dalam penelitian yang dilakukan dalam bentuk survei.⁶⁴

⁶³ ntan Sekar Sari Dan Uus Mohammad Darul Fadli, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Kerja Karyawan Pada Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Karawang," *Primer: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, vol. 1, No. 3 (2023) hlm 37 DOI: <https://doi.org/10.55681/primer.v1i3.137>.

⁶⁴ Vania Stefani Jelita, "Pengembangan media video solfeggio terhadap kemampuan bernyanyi siswa sekolah dasar," *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, vol. 4, no. 3 (2021) hlm 295–303. DOI: <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v4i3.4466>.

Tabel 3.1 Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3	Cukup Setuju	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat Setuju	5

Sumber: Skala Likert

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan informasi dengan menggunakan data yang ada seperti dokumen tertulis, gambar, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan topik tersebut sebagai bahan penelitian melalui foto dan rekaman audio sebagai bukti dalam penelitian.

G. Teknik Analisis

Data penelitian ini menggunakan metode analisis statistik dengan model regresi linear yaitu berfungsi untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan program komputer (software) SPSS.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah tingkatan dimana kuesioner yang digunakan untuk menghitung valid atau tidaknya data yang diperoleh. Dalam hal ini suatu instrument penelitian yaitu angket dapat dikatakan valid apa bila dapat mengukur apa yang perlu diukur.⁶⁵ Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikannya yaitu 0,05 dan instrumen penelitian dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$. Dianggap valid jika ada hubungan antar variabel tersebut.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk menghitung apakah alat ukur tetap yang digunakan akan tetap konsisten apabila pengukuran tersebut diulang.⁶⁶ Terdapat banyak metode dalam pengukuran reliabilitas tetapi metode yang banyak digunakan dalam penelitian adalah metode *Cronbach Alpha*. Perhitungan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* ini dapat diterima, apabila perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ 5% dan dapat dikatakan reliabel.

⁶⁵ Nilda Miftahul Janna dan H. Herianto, "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS," preprint (Open Science Framework, 22 Januari 2021), <https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>.

⁶⁶ Nilda Miftahul Janna dan Herianto Herianto, "Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS," 2021.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dipakai guna memperhatikan adanya sampel yang diambil dari populasi yang berdistribusi secara normal atau tidak. Banyak metode yang dipakai dalam uji normalitas yaitu dengan metode grafik histogram jika grafiknya membentuk lonceng atau gunung maka distribusi normal.⁶⁷ Begitu juga dengan grafik P-Plot, jika titik-titiknya menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal. Ada juga metode uji *Kolmogrov-Smirnov* apabila didapati nilai signifikannya lebih dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa data tersebut diambil dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan instrumen yang digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Regresi yang baik adalah dengan tidak terjadinya korelasi antara variabel bebas (*independen*). Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji regresi menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* dapat digunakan untuk menentukan multikoloneritas ada dalam

⁶⁷ Rifqi Arief Permana, dan Diana Ikasari, "Uji Normalitas Data Menggunakan Metode Empirical Distribution Function Dengan Memanfaatkan Matlab Dan Minitab 19," Jurnal Seminar Nasional Riset dan Inovasi teknologi). vol. 7, no. 1 (2023) hlm 30 DOI: <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v7i1.6238>

model. Jika nilai toleransi $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 , berarti multikoleneartitas ada.⁶⁸ Jika setelah dilakukan pengujian uji multikoleneartitas belum terpenuhi, terdapat beberapa metode yang dapat dilakukan untuk mengatasinya :

- a. Penambahan jumlah sampel penelitian
- b. Menghapus salah satu atau lebih variabel bebas yang digunakan
- c. Menggabungkan data *time series* dan data *cross- section*
- d. Melakukan transformasi
- e. Melakukan metode regresi komponen utama.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian untuk mengetahui penyimpangan asumsi klasik dan mengetahui ketidaksamaan variabel untuk seluruh observasi dalam suatu model regresi. Syarat awal yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya tanda-tanda heteroskedastisitas. dalam model regresi adalah dengan tidak adanya gejala heteroskedastisitas.⁶⁹

⁶⁸ Effiyaldi Yaldi dkk., “Penerapan uji multikolinieritas dalam penelitian manajemen sumber daya manusia,” Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan (JUMANAGE) 1, no. 2 (2022) 94–102 DOI: <https://orcid.org/0000-0003-0290-8824>.

⁶⁹ Syafrida Hafni Sahir, Metodologi Penelitian, (Bantul-Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022) 69.

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk menunjukkan pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat, akan ditampilkan kebentuk regresi tunggal. Variabel bebas dilambangkan dengan $X_1, X_2, \dots, X_n$ sedangkan variabel terikat dilambangkan dengan Y .⁷⁰

b. Uji T

Uji T dipakai untuk mengetahui apakah suatu variabel independen mempunyai pengaruh secara parsial (individu) terhadap variabel terkait. Dengan memperlihatkan tingkat signifikan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, begitupun sebaliknya.⁷¹

c. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat dinyatakan

⁷⁰ “Putri Prasmono, Amimah Shabrina, dan Atina Ahdika, ‘Analisis Regresi Berganda Pada Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Fisik Preservasi Jalan Dan Jembatan Di Provinsi Sumatera Selatan: Analisis Regresi Berganda,’ *Emerging Statistics And Data Science Journal* 1, No. 1 (2023) 47–56 DOI: <https://doi.org/10.20885/esds.vol1.iss.1.art6.>,” t.t.

⁷¹ Dedi Hariyanto dan Romi Ferdian, “Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham,” *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* 1, no. 2 (2023) 165 DOI :<https://doi.org/10.62421/jibema.v1i2.15>.

variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, begitupun sebaliknya.⁷²

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dalam regresi sederhana digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, atau untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam model tersebut menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika nilai koefisien determinasi rendah, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi mendekati satu, maka variabel dependen mampu memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.⁷³

⁷² Reifco Harry Farrizqy, Dyah Ayu Megawaty, Dan Ryan Randy Suryono, “Analisis Kinerja Website Pelayanan Publik Menggunakan Webqual 4.0 (Studi Kasus: Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Lampung),” *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi* 4, No. 3 (2023) 48 DOI: <https://doi.org/10.33365/jtsi.v4i3.2985>.

⁷³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Bantul-Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022) 51.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan dan Hasil

1. Profil Objek Penelitian

Program Studi Ekonomi Syariah awal berdirinya sama dengan sejarah prodi lainya yaitu karena adanya keinginan masyarakat mengingat persaingan dan pertumbuhan Ekonomi Islam dari tahun ketahun terus berkembang. Pada tahun 2016, Fakultas Syariah meluncurkan program studi baru yaitu Program Studi Ekonomi Syariah (ES) dan Program Studi Konstitusi (HTN). Tentu saja penetapan pedoman kurikulum tersebut merupakan hasil pertimbangan yang matang terhadap tuntutan masyarakat dan dunia kerja. Secara hukum, persetujuan pembukaan program studi baru ini berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3514 Tahun 2016 tentang Persetujuan Penyelenggaraan Program Sarjana di Universitas Islam Negeri Curup tanggal 21 Oktober 2016. Berdasarkan izin inilah, pada tahun ajaran 2017/2018, prodi Ekonomi Syariah mulai pembukaan penerimaan mahasiswa/i baru.⁷⁴

⁷⁴ Akreditasi Program Studi Ekonomi Syari'ah, Laporan Evaluasi Diri 2020 (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2020), 6.

2. Analisis Data Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan shopee paylater dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi syariah. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti program studi ekonomi syariah dari angkatan tahun 2021 hingga 2023, dan teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda menggunakan perangkat lunak SPSS Statistik 25. Peneliti mengambil data sebanyak 60 sampel dengan menggunakan metode angket (*google form*) yang merupakan mahasiswa yang terdaftar shopee paylater. Di samping itu, dalam penelitian ini juga mencakup identitas seperti tahun masuk atau tahun angkatan. Pada bab ini akan dijelaskan informasi yang terkait hasil pengelolaan data dan pembahasannya.

3. Analisis Skor Hasil Jawaban Responden

Untuk mengukur hasil yang diperoleh responden dari pengisian responden kuesioner. Penelitian ini menggunakan skala likert. *Skala likert* sendiri merupakan teknik yang memungkinkan responden mengekspresikan kemampuannya. Adapun langkah- langkah dalam membuat *Skala Likert* adalah dengan mengumpulkan pernyataan – pernyataan dan membuat skor total untuk setiap responden dengan

menjumlah skor total untuk setiap responden dengan menjumlah skor untuk semua jawaban.⁷⁵

Rumus skala likert $N = T \times P_n$

Keterangan: T= Total Jumlah Pemilih

P_n = Pilihan Angka Skor Likert

N= Jumlah Responden

Untuk menghitung tingkat pencapaian responden dianalisis dengan langkah sebagai berikut ini :

- a. Melakukan tabulasi terhadap angket yang diisi oleh responden
- b. Melakukan perhitungan setiap skor
- c. Menghitung skor total

4. Analisis Pengelolaan Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah analisis pengelolaan data untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket dalam penelitian. Dapat dikatakan valid apabila pertanyaan mampu mengungkapkan apa yang di ukur pada kuesioner tersebut. Kriteria dalam penelitian uji validitas apabila taraf signifikan (α) = 0,05 jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka angket sebagai alat pengukur dikatakan valid, sedangkan apabila taraf signifikan (α) = 0,05 jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka angket sebagai alat ukur dikatakan tidak valid.⁷⁶ Untuk uji validitas dengan

⁷⁵ Aulia Rahma, “ Penerapan Sistem Manajemen Mutu Iso 9001: 2008 Terhadap Realisasi Produk Beton Ready Mix Di Pt.Seg Jayamix,” T.T

⁷⁶ Syafrida Hafni Sahir, Metode Penelitian,ed Try Koryati, Ist ed (Jawa Timur: KBM Indonesia,2022),32

membandingkan koefisien kolerasi rhitung dengan rtabel. Untuk *degree of freedom*(df) = n-2 dalam hal ini (n) adalah jumlah sampel. Suatu indikator dinyatakan valid jika $df = 60 - 2 = 58$ dan $\alpha = 0,05$ maka rtabel 0,254 dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Shopee paylater

Pernyataan	r- tabel	r- hitung	Status Butir Pernyataan
1	0,254	0.778	Valid
2	0,254	0.683	Valid
3	0,254	0.814	Valid
4	0,254	0.726	Valid
5	0,254	0.800	Valid
6	0,254	0.830	Valid
7	0,254	0.705	Valid
8	0,254	0.624	Valid

Sumber: Data yang diolah SPSS 25

Menurut tabel 4.2 hasil pengujian fitur shopee paylater (X^1) item kuesioner menunjukkan bahwa dari 8 item pernyataan semuanya valid, dengan signifikan lebih kecil dari 0,05 dengan nilai dari 60 responden uji validitas lebih besar dari 0,254, sehingga untuk nilai rhitung > rtabel terpenuhi.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Nomor pernyataan	r-tabel	<i>r</i>-hitung	Status Butir Pernyataan
1	0,254	0.741	Valid
2	0,254	0.758	Valid
3	0,254	0.776	Valid
4	0,254	0.740	Valid
5	0,254	0.577	Valid
6	0,254	0.523	Valid
7	0,254	0.703	Valid
8	0,254	0.756	Valid

Sumber: Data yang diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.3 hasil pengujian validitas literasi keuangan (X₂) pertanyaan menunjukkan bahwa 8 pernyataan tersebut benar, yaitu dengan tingkat signifikan kurang dari 0,05 dari nilai rtabel sebanyak 60 orang jawaban yang melakukan validitas pengujian lebih besar dari 0,254 sehingga memenuhi $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumtif

Nomor ernyataan	r- tabel	<i>r</i>- hitung	Status Butir enyataan
1	0,254	0.668	Valid
2	0,254	0.682	Valid
3	0,254	0.640	Valid

4	0,254	0.664	Valid
5	0,254	0.705	Valid
6	0,254	0.586	Valid
7	0,254	0.500	Valid
8	0,254	0.574	Valid
9	0,254	0.678	Valid
10	0,254	0.552	Valid

Sumber: Data yang diolah SPSS 25

Hasil pengecekan validitas variabel perilaku konsumtif (Y) ditunjukkan dalam tabel 4.4 yang menunjukkan bahwa 10 pernyataan tersebut benar secara keseluruhan, dengan tingkat signifikan kurang dari 0,05 dari nilai rtabel dari 60 hasil melakukan pengecekan validitas yang lebih besar dari 0,254, sehingga nilai rhitung lebih besar dari rtabel.

b. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas menunjukkan derajat konsistensi dan ketidakstabilan dua skor (skala pengukuran). Jika menggunakan program SPSS, metode yang digunakan dalam uji reabilitas ini adalah metode *Cronbach Alpha*. Kriteria yang digunakan apabila koefisien *Cronbach Alpha* > 0,6 maka dapat kesimpulan bahwa item

pertanyaan yang terdapat dalam angket dinyatakan riabel.⁷⁷ Hasil pengujian reabilitas pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas Variabel X₁

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.886	8

Sumber: Data yang diolah SPSS 25

Tabel 4.5 Hasil Uji Reabilitas Variabel X₂

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.880	8

Sumber: Data yang diolah SPSS 25

⁷⁷ Syafrida Hafni Sahir, Metode Penelitian, ed Try Koryati, Ist ed (Jawa Timur: KBM Indonesia, 2022), hal 32

Tabel 4.6 Hasil Uji Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.812	10

Sumber: Data yang diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Cronbach Alpha* ketiga variabel semuanya lebih besar dari 0,6. Oleh karena itu, kesimpulan dari seluruh elemen pertanyaan, baik variabel independen maupun dependen yaitu riabel.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan histogram dan normal p- plot adalah untuk melihat apakah model regresi tersebut terdistribusi secara normal atau tidak. Serta menggunakan metode uji Kolmogorov -Smirnov dilihat dari monten carlol sig nya. Jika nolai signifikannya lebih dari 0,05 maka residualnya terdestribusi normal.⁷⁸

Berikut uji normalitas yang didapat didalam penelitian ini dapat dilihat dari gambar dibawah ini:

⁷⁸ Syafrida Hafni Sahir, Metode Penelitian, ed. Try Koryati, 1st ed (Jawa Timur:KBM Indonesia, 2022) 69.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.	8.57031599
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.082
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data yang diolah SPSS 25

Dasar pengambilan keputusan :

- jika nilai signifikan $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi Normal
- jika nilai signifikan $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas data menggunakan Kolmogorov Smirnov diketahui nilai signifikansi $0.200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel dependen.⁷⁹ Jika terjadi kolerasi maka dinamakan atau terdapat masalah multikolineritas, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi yang tinggi diantara variabel bebas. Metode pengujian yang bisa digunakan yaitu dengan melihat nilai Inflation Factor (VIF) dan Tolerance pada model regresi. Jika nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,10, maka model regresi bebas dari multikolineritas.

Adapun hasil uji multikolineritas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients ^a			
Collinearity			
Statistics			
		Tolerance	VIF
Model		e	
1	X1	.959	1.043
	X2	.959	1.043

⁷⁹ Sugiyono dan Agus Susanto, Cara mudah belajar SPSS & LISREL Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm 331

- jika nilai Tolerance > 0.100 dan VIF < 10.00 berkesimpulan tidak terjadi gejala multikolinearitas
- jika nilai Tolerance < 0.100 dan VIF > 10.00 berkesimpulan terjadi gejala multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas data variable X_1 diketahui nilai Tolerance $0.959 > 0.100$ dan VIF $1.043 < 10.00$ berkesimpulan bahwa variable X_1 tidak terjadi gejala multikolinearitas serta data variable X_2 diketahui nilai Tolerance $0.959 > 0.100$ dan VIF $1.043 < 10.00$ berkesimpulan bahwa variable X_2 tidak terjadi gejala multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui pengganggu dalam persamaan regresi mempunyai varian yang sama atau tidak. Jika mempunyai varian yang sama, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika mempunyai varian yang tidak sama maka terdapat heteroskedastisitas.⁸⁰

⁸⁰ Sugiyono dan Agus Susanto, Cara mudah belajar SPSS & LISREL Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2015) 376

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.582	3.441		3.075	.003
X1	-.057	.089	-.086	-.644	.522
X2	-.039	.068	-.076	-.569	.571

Sumber: Data yang diolah SPSS 25, 26 Juni 2025

Dasar pengambilan keputusan :

- jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
- jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas data variable X_1 diketahui nilai Signifikans $0.522 > 0,05$ maka variable X_1 tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, serta data variable X_2 diketahui nilai Signifikans $0.571 > 0,05$ maka variable X_2 tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

6. Uji Analisis Regresi Linerar Berganda

1. Uji koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) memiliki tujuan agar dapat mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat dapat ditunjukkan dalam SPSS 25, koefisiensi determinansi terletak pada *model summary* dan tertulis R Square. Jika didapat R^2 kecil (mendekati 0) maka kemampuan variabel bebas dalam menjalankan variasi variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya, jika R^2 besar (mendekati 1) maka kemampuan variabel bebas dalam menjalankan variasi variabel terikat besar.⁸¹

Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.941 ^a	.902	.921	.87150

Sumber: Data yang diolah SPSS 25, 26 Juni 2025

⁸¹ Syafrida Hafni Sahir, Metode Penelitian, ed Try Koryati, Ist ed (Jawa Timur: KBM Indonesia, 2022), 54

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai R adalah 0,941 atau R Square adalah 0,902, yang mengidentifikasi bahwa kedua variabel independen, yaitu pengguna shopee paylater (X_1) dan literasi keuangan (X^2), mampu menjelaskan sebagian dari pengaruh terhadap variabel perilaku konsumtif (Y) sebesar 0,902. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki kontribusi korelasi sebesar 90,2%.

2. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh parsial (Individual) terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁸² Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya. Nilai t_{tabel} ditentukan berdasarkan rumus $df = n - k$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel dependen atau independen. Jadi, $df = 60 - 3 = 57$.

⁸² Syafrida Hafni Sahir, Metode Penelitian, ed Try Koryati, 1st ed (Jawa Timur: KBM Indonesia, 2022), 53

Tabel 4. 11 Hasil Uji T Parsial

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	26.656	.683		36.345
	X1	.264	.014	.559	14.976
	X2	.275	.016	.677	16.786

Sumber: Data yang diolah SPSS 25, 26 Juni 2025

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan signifikansi dengan nilai probabilitas 0.05 :

- jika nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel X berpengaruh Terhadap variabel Y
- jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel X tidak berpengaruh Terhadap variable Y

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah :

1. Penggunaan Shopee Paylater (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku konsumtif (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung variabel X_1 sebesar 11.876 yang lebih besar dari ttabel 0,216

(11.876 > 2,002) dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Ini berarti bahwa semakin banyak penggunaan shopee paylater, semakin tinggi perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi syariah.

2. Literasi Keuangan (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku konsumtif (Y), dengan nilai thitung variabel X_2 sebesar 14,587 yang lebih besar dari ttabel yaitu 0,216 (14,587 > 2,002) dan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

c. Uji F (Simultan)

Uji f digunakan untuk memilih apa variabel bebas berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikan < 0,05 maka dapat dinyatakan variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap Variabel terikat.⁸³ Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak begitu juga jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. F_{tabel} dapat dihitung menggunakan rumus $df_1 = k - 1$ dan $df_2 = n - k$, dimana k adalah jumlah variabel dependen dan independen. Oleh karena itu, $df_1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = 60 - 3 = 57$, sehingga nilai f_{tabel} adalah 3,16.

⁸³ Syafrida Hafni Sahir, Metode Penelitian, ed Try Koryati, 1st ed (Jawa Timur: KBM Indonesia, 2022), 543

Tabel 4.12 Hasil Uji F Simultan**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	525.102	2	227.551	345.826	.000 ^b
	Residual	43.292	57	.760		
	Total	587.945	59			

Sumber : Data yang diolah SPSS 25, 26 Juni 2025

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan signifikansi dengan nilai probabilitas 0.05 :

- jika nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel X_1 dan X_2 /simultan (bersama-sama) berpengaruh Terhadap variable Y
- jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel X_1 dan X_2 /simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh Terhadap variable Y.

Berdasarkan hasil uji F dalam penelitian ini, Penggunaan Shopee Paylater (X_1) dan Literasi Keuangan (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Perilaku Konsumtif. Hal ini didukung oleh nilai koefisien fhitung sebesar 368,372 yang lebih besar dari ftabel sebesar 3,16, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas penggunaan Shopee Paylater (X_1) dan Literasi

Keuangan (X_2) berpengaruh bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat, yaitu Perilaku Konsumtif (Y)

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengguna shopee paylater dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi syariah IAIN Curup. Pembahasan untuk masing-masing hipotesis adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh penggunaan shopee paylater terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup

Teori *Uses dan Effect* menggabungkan pendekatan penggunaan dan kompensasi pada teori efek tradisional Sven Windahl pertama kali mengemukakan teori ini pada Tahun 1979.⁸⁴ Pemikiran ini sangat bergantung pada konsep use (penggunaan), karena pengetahuan tentang bagaimana penggunaan media menghasilkan hasil akan membantu kita memahami dan memperkirakan hasil dari suatu komunikasi masa. Teori ini berhubungan antara pengguna, media, penonton dan efek (hasil). Ubaidillah mengatakan bahwa salah satu metode pembayaran shopee adalah shopee paylater yang memberikan pinjaman uang secara elektronik kepada pembeli shopee yang memenuhi persyaratan. Pembeli dapat membayar pinjaman tersebut sesuai dengan pilihan

⁸⁴ Alfirahmi, “ Fenomena kopi kekinian di era 4.0 ditinjau dari marketing 4.0 dan *usses dan effect*,” LUGAS Jurnal Komunikasi 3, no. 1 (2019): 24-32.

waktu cicilan mereka, yang berkisar antara dua hingga dua belas bulan. Kredit shopee paylater pengguna akan meningkat seiring dengan jumlah transaksi yang mereka lakukan.⁸⁵ Berdasarkan pengujian t, diketahui nilai koefisien 11.876 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Penggunaan Shopee Paylater memiliki pengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif pada mahasiswa ekonomi syariah, sehingga sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Jadi semakin banyak penggunaan shopee paylater, maka akan terjadinya pembelian dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa ekonomi syariah IAIN Curup. Hal ini cukup sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ilham, Saifulah dan Gina Salwa Amor. Dengan judul “Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Prilaku Konsumtif Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah”.⁸⁶ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel penggunaan fitur Shopee Paylater berpengaruh positif dan signifikan terhadap prilaku konsumtif mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah.

⁸⁵ Ubaidillah Ubaidillah, “ Analisis Hukum Islam Terhadap Shopee Paylater Pada Sistem Jual Beli Online,” *Istiddal: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam* 7, no. 1(2023): 53-65 <https://doi.org/10.35316/istidlal.v7i1.478>

⁸⁶ Muhammad Ilham, Saifulah, dan Gina Salwa Amor, “Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Prilaku Konsumtif Di tinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah,” *ADL ISLAMIC ECONOMIC: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 4, no. 2 (21 November 2023): 105–17, <https://doi.org/10.56644/adl.v4i2.67>.

2. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup.

Menurut Chen & Volpe literasi keuangan adalah kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengatur keuangan sehingga terhindar dari kesulitan keuangan dimasa depan. Untuk mengatasi masalah keuangan bukan hanya pemahaman mengenai literasi keuangan saja yang diperlukan tetapi juga melibatkan kondisi lingkungan, keturunan, sosial, situasi, perilaku, emosi, dan minat.⁸⁷

Berdasarkan pengujian t, diketahui nilai koefisien 14.587 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif pada mahasiswa ekonomi syariah, sehingga H_2 diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Monica Oktaviani, Merisa Oktaria, Rinto Alexandro, Eriawaty, Rahman. Dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z pada Mahasiswa,”⁸⁸ Dengan hasil penelitian bahwa maka literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Ekonomi Syariah.

⁸⁷ Chen, H, dan Volpe, R. “ An Analysis of Personal Literacy Among College Students,” *Financial Servis Review*, Vol, 7 no. 2 (1998).107- 1128.

⁸⁸ Monica Oktaviani dkk., “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z pada Mahasiswa,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial* 9, no. 2 (31 Desember 2023): 36–45, <https://doi.org/10.23887/jiis.v9i2.68587>.

3. Pengaruh penggunaan shopee paylater dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup

Berdasarkan hasil uji F, maka $f_{hitung}=368,375$ dan $f_{tabel}=3,16$ diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f_{hitung} $368,375 > 3,16$. Hasil tersebut berarti bahwa variabel bebas yaitu Penggunaan Shopee Paylater (X_1) dan Literasi Keuangan (X_2) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat Perilaku Konsumtif (Y). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Leonita dan Siska Wulandari. Dengan judul “Pengaruh Fitur Shopee Paylater, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Di Shopee,”⁸⁹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa fitur shopee paylater dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Syariah.

⁸⁹ Monica Oktaviani dkk., “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z pada Mahasiswa,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial* 9, no. 2 (31 Desember 2023): 36–45, <https://doi.org/10.23887/jiis.v9i2.68587>.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian yang sudah dilakukan yaitu pengaruh penggunaan shopee paylater dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup. Berdasarkan Hasil Penelitian dan Pembahasan yang telah dibuktikan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan shopee paylater (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y). Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa variabel penggunaan shopee paylater (X_1) dengan koefisien 11,876 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berate terdapat pengaruh penggunaan shopee paylater(X^1) terhadap prilaku konsumtif Mahasiswa Ekonomi Syariah (Y)
2. Literasi keuangan (X_2)berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y). Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa variabel perilaku konsumtif (X_2) dengan nilai koefisien 14,587 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berate terdapat pengaruh literasi keuangan (X_2) terhadap prilaku konsumtif Mahasiswa Ekonomi Syariah (Y)

3. Berdasarkan hasil uji F, maka diketahui nilai $f_{hitung} = 368,375$ dan $f_{tabel} = 3,16$ diketahui nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} 368,375 > 3,16$. Hasil tersebut berarti bahwa variabel bebas yaitu fitur *shopeepaylater* (X_1) dan literasi keuangan (X_2) berpengaruh secara bersama-sama (silmultan) terhadap variabel terikat perilaku konsumtif (Y).

B. Saran

1. Bagi Akademik

Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup khususnya Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Ekonomi Syariah dari hasil penelitian ini semoga dapat wawasan keilmuan Dan dapat dijadikan referensi sebagai bahan kajian rujukan bagi pembaca yang berasal dari banyak kalangan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti berharap bagi penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan lagi variabel yang diteliti dan juga diperluas lagi objek variabel yang akan diteliti, sehingga hasil yang didapatkan bisa lebih baik nantinya, dan juga bisa untuk pengetahuan mengenai *shopee paylater*, literasi keuangan, dan perilaku konsumtif.

3. Bagi Masyarakat

Peneliti berharap agar masyarakat lebih bijak dalam membelanjakan sesuatu agar tidak mubazir karena dalam Islam Allah membenci orang-orang yang berlebihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aftika, Sonia. Hanif. Yulistia Devi, 2022 “Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee Paylater ‘Bayar Nanti’ Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung Dalam Perspektif Bisnis Syariah,” *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 3, no. 1: 87–106, <https://doi.org/10.24042/revenue.v3i1.11228>.
- Alfirahmi, “ Fenomena kopi kekinian di era 4.0 ditinjau dari marketing 4.0 dan usses dan effect,” *Lugas Jurnal Komunikasi* 3, no. 1 (2019): 24-32.
- Anggraeni, Dini Kusumawati et al., 2024 “Pengaruh Penggunaan Fitur Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Kabupaten Kolaka,”. *Nominal ,Barometer Riset Akutansi dan Manajemen* 6, no. 1 (5 Juni 2017) 78.
<http://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>.
- Chen, H. Volpe, R. “ An Analysis of Personal Literacy Among College Students,” *Financial Servis Review*, Vol, 7 no. 2 (1998). Hal. 107- 128.
- Fahira, Yudasella, Ighfa. Krisnawati, Astrie. “ Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kota Bandung,) *Jurnal Mitra Manajemen* 3, no. 6 (2 Juli 2019): 74-87, <http://org/10.52160/ejmm.v3i6.245>.
- Hatmawan, Riyanto “Metode Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen Teknik Pendidikan Dan Eksperimen,” 2020th ed. (Sleman: Deepublish,), 67.
- Ilham, Muhammad. Saifullah. Salwa Amor, Gina “Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Prilaku Konsumtif Di tinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah,” *ADL ISLAMIC ECONOMIC : Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 4, no. 2 (21 November 2023): 05–17, <https://doi.org/10.56644/adl.v4i2.67>
- Intan, Kurniasari. Fisabilillah, Ladi Wajuba Perdini. 2021. “Fenomena Perilaku Berbelanja Menggunakan Spaylater Serta Dampaknya Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Ilmu Ekonomi.” *Independent: Journal of Economics* 1(3):07–18. doi: 10.26740/independent.v1i3.43637.
- Ibnu, Hadjar “Dasar - Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan” (Jakarta: Raja Grafindo Persada.), 160.
- Kurniasari, Intan. Fisabilillah, Ladi Wajuba Perdini “Fenomena Perilaku berbelanja Menggunakan Spaylater Serta Dampaknya Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Ilmu Ekonomi,” *Independent: Journal of Economics* no.3(December31,2021):07-18
<https://doi.org/10.26740/independent.v1i3.43637>.
- Leonita, Diva. Wulandari, Siska “Pengaruh Fitur Shopee Paylater, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Di shopee (STudi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa Program Studi Manajemen Angkatan 2020),” *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan* 13, no. 02 (11 Juni 2024):54–66,

- <https://doi.org/10.22437/jmk.v13i02.33657>.
- Nazir, 2009 “*Metode Penelitian*” (Jakarta: Pustaka Belajar).
- Oktaviani, Monica dkk., “*Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z pada Mahasiswa*,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial* 9, no. 2 (31 Desember 2023): 45-125, <https://doi.org/10.23887/jiis.v9i2.68587>.
- Otoritas Jasa Keuangan, “*Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 77*,” t.t. www.ojk.go.id.
- Priyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif*” (Sidoarjo: Zifatama Publising,).
- Qurotaa’ayun, Zahra. Krisnawati, Astrie. “*Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Millenial Di Kota Bandung*,” *JAF-Journal of accounting and finance* 3, no. 1(6 Agustus 2019); 46, <http://doi.org/10.25124/jav.v3il.2167>.
- Rahmawati, Gina. Mirati, Elly 2022. “*Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Pada Generasi Millenial*.” *Jurnal Multidisiplin Madani* 2(5): 45-62.
- Rahima, Phyta. Cahyadi, Irwan “*Pengaruh Fitur Shopee Paylater terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Mataram*,” *Target : Jurnal Manajemen Bisnis* 4, no. 1 (July 8, 2022): 39–50, <https://doi.org/10.30812/target.v4i1.2016>.
- Sari, Rahmatika. “*Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Perilaku Impulse Buying Penggunaan E- Commerce di Indonesia*,” *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* Vol. 7, no. 1 (April 2021) 44 <https://jurnal.polban.ac.id/an/article/niew/2058>.
- Samiaji, Sarosa 2019, *Penelitian Kualitatif Dasar*. (Jakarta Barat,).
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,” 2019, 134.
- Sugiyono. Susanto, Agus. “*Cara mudah belajar SPSS & LISREL Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2015)*” hlm 331
- Ubaidillah Ubaidillah, “*Analisis Hukum Islam Terhadap Shopee Paylater Pada Sistem Jual Beli Online*,” *Istiddlal: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam* 7, no. 1(2023): 53-65 <https://doi.org/10.35316/istidlal.v7il.478>
- Yushita, Amanita Novi “*Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*,” *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, no.6 (2017) 38 <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>.
- Yam, Jim Hoy. Taufik, Ruhayat “*Hipotesis Penelitian Kuantitatif*,” *Perspektif Jurnal Ilmu Administrasi* 3, 2021, no. 2: 96–102.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 079 /In.34/FS.02/PP.00.9/02/2025

Pada hari ini Jumat tanggal 07 bulan Februari tahun 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Amrina Rosyada / 20601007
Prodi / Fakultas : Ekonomi Syariah / Syaria'ah & Ekonomi Islam
Judul : Analisis Dampak Pengguna Shopee Paylater Dalam Kemampuan Mengelola Keuangan mahasiswa Ekonomi Syariah

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Rifma Izza Kartika
Penguji I : Dr. Muhammad Istan, S.E, Mpd, M.M
Penguji II : Ranas Wijaya, M.E

Berdasarkan analisis kedua penguji serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pada judul telah diarahkan ke Pengaruh
2. karena data yg jadi di sederhakan ke kuantitatif
3. Rumusan masalah di sesuaikan dan Tujuan disesuaikan dengan Rumusan
4. Manfaat ditambahkan lagi
5. dari judul dijelaskan semua di definisi oprasional
6. Data dimasukkan dan juga di daftar Pustaka untuk Referensi di Masukkan
7. Judul berubah ke
8. "Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater terhadap Literasi Keuangan"
9.
10.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua penguji paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 21 bulan 02 tahun 2025, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 7 Februari 2025

Moderator

Rifma Izza Kartika

Penguji I

Dr. Muhammad Istan, S.E, Mpd, M.M

Penguji II

Ranas Wijaya, M.E
NIP.



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 063/In.34/FS/PP.00.9/02/2025

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Dr. Muhammad Istan SE., M.Pd., MM NIP. 19750219 200604 1 008
2. Ranas Wijaya, M.E NIP. 19900801 202321 1 030

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Amrina Rosyada
NIM : 20681007
PRODI/FAKULTAS : Ekonomi Syariah (ES) /Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Ekonomi Syari'ah

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 18 Februari 2025
Dekan,

Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : ~~239~~ In.34/FS/PP.00.9/05/2025
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 26 Mei 2025

Kepada Yth,
Rektor IAIN Curup

Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Amrina Rosyada

Nomor Induk Mahasiswa : 21681007

Program Studi : Ekonomi Syari'ah (ES)

Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater dan Literasi Keuangan Terhadap
Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ekonomi Syari'ah

Waktu Penelitian : 26 Mei 2025 Sampai Dengan 26 Agustus 2025

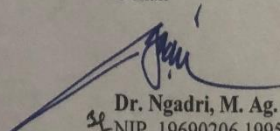
Tempat Penelitian : Prodi Ekonomi Syari'ah IAIN Curup

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan


Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001

INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH PENGGUNAAN SHOPEE *PAYLATER* DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA EKONOMI SYARIAH

Ket :

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Variabel (X₁) : SHOPEE *PAYLATER*

Persepsi Kemudahan Dalam Penggunaan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya merasa mudah dalam mengaktifkan fitur shopee Paylater.					
2	Shopee Paylater mudah digunakan bagi pengguna seperti saya					

Persepsi Manfaat

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Shopee Paylater membantu saya berbelanja saat dana saya terbatas					
2	Fitur Shopee Paylater mempermudah saya dalam berbelanja online					

Mekanisme dan Ketentuan Sistem Pembayaran Shopee *Paylater*

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
----	------------	---	---	---	---	---

1	Sebagian besar pembelian saya di Shopee menggunakan metode Paylater.					
2	Saya menggunakan Shopee Paylater hampir setiap bulan.					

Ketentuan, Syarat dan Prosedur Jual Beli Kredit Melalui Shopee

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya memahami bahwa Shopee PayLater adalah layanan beli sekarang, bayar nanti.					
2	Saya tahu bahwa untuk menggunakan Shopee PayLater, akun Shopee saya harus terverifikasi.					

Variabel (X₂): LITERASI KEUANGAN

Pengetahuan Keuangan Dasar Syariah

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya tahu bahwa produk keuangan syariah tidak boleh mengandung unsur spekulasi berlebihan (maisir).					
2	Terbiasa mencari dan membandingkan informasi produk keuangan sebelum mengambil keputusan keuangan					

Kemampuan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya selalu membuat dan mengikuti anggaran bulanan untuk mengatur pengeluaran saya					

2	Saya menyisihkan sebagian penghasilan saya secara rutin untuk ditabung atau diinvestasikan					
---	--	--	--	--	--	--

Sikap

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya mempertimbangkan risiko dan manfaat sebelum mengambil keputusan keuangan seperti berutang atau berinvestasi					
2	Saya membandingkan berbagai pilihan produk keuangan sebelum memilih yang paling sesuai dengan kebutuhan saya.					

Keyakinan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya yakin bahwa merencanakan keuangan sejak dini akan membantu saya mencapai tujuan hidup di masa depan					
2	Saya percaya bahwa dengan disiplin mengatur keuangan, saya bisa memiliki kehidupan yang lebih stabil dan terencana di masa depan					

Pengukuran Literasi Keuangan Syariah

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Mencari informasi terlebih dahulu untuk memastikan produk keuangan sesuai dengan prinsip syariah.					

2	Memahami larangan riba (bunga) dalam transaksi keuangan.					
---	--	--	--	--	--	--

Variabel Y : PERILAKU KONSUMTIF

Membeli Produk Karena Iming-Iming Hadiah

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Keputusan saya dalam membeli produk sangat dipengaruhi oleh adanya iming-iming hadiah atau promosi.					
2	Saya mengikuti promo berhadiah meskipun harganya sedikit lebih mahal dari produk biasanya					

Membeli Produk Karena Kemasannya Menarik

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya merasa produk dengan kemasan menarik memiliki kualitas yang lebih baik.					
2	Saya pernah membeli produk yang belum pernah saya coba hanya karena kemasannya menarik.					

Membeli Produk Demi Menjaga Penampilan Dan Gengsi

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya merasa percaya diri jika menggunakan produk bermerek atau berkelas.					
2	Saya membeli produk tertentu agar tidak dianggap ketinggalan trend					

Membeli Produk Berdasarkan Peertimbangan Harga (Bukan Atas Dasar Manfaat)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Diskon dan harga promo lebih menarik perhatian saya daripada fungsi utama produk tersebut.					
2	Saya sering membeli produk karena tergiur harga murah tanpa memikirkan apakah saya benar- benar butuh.					

Memakai Produk Karena Ungsur Konformitas Terhadap Model Yang Mengiklankan Produk

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya tertarik menggunakan produk karena model iklannya terlihat keren dan meyakinkan.					
2	Saya merasa tidak ketinggalan zaman jika memakai produk yang diiklankan oleh figur publik.					

Munculnya Penilaian Bahwa Membeli Produk Dengan Harga Mahal Akan Menimbulkan Rasa Percaya Diri

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Produk dengan harga mahal membuat saya lebih percaya diri dalam berbagai situasi					
2	Saya yakin produk dengan harga mahal menunjukan kualitas yang membuat saya bangga menggunakannya.					

INTERPRETASI
HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL X1

		Correlations								
		X1.1.1	X1.1.2	X1.2.1	X1.2.2	X1.3.1	X1.3.2	X1.4.1	X1.4.2	TOTAL
X1.1.1	Pearson Correlation	1	.643**	.639**	.399**	.404**	.630**	.468**	.482**	.778**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.001	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.1.2	Pearson Correlation	.643**	1	.584**	.358**	.380**	.527**	.385**	.263*	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.005	.003	.000	.002	.042	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.2.1	Pearson Correlation	.639**	.584**	1	.500**	.608**	.688**	.411**	.395**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.002	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.2.2	Pearson Correlation	.399**	.358**	.500**	1	.626**	.521**	.586**	.291*	.726**
	Sig. (2-tailed)	.002	.005	.000		.000	.000	.000	.024	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.3.1	Pearson Correlation	.404**	.380**	.608**	.626**	1	.681**	.535**	.470**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.3.2	Pearson Correlation	.630**	.527**	.688**	.521**	.681**	1	.434**	.425**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.001	.001	.000

[illegible]

INTERPRETASI

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL X2

Correlations

[illegible]

X2.2.1	Pearson Correlation	.606**	.477**	1	.513**	.547**	.511**	.163	.393**	.057	.156	.658**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.213	.002	.668	.233	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.2.2	Pearson Correlation	.449**	.458**	.513**	1	.567**	.462**	.477**	.465**	.282*	.405**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.029	.001	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.3.1	Pearson Correlation	.384**	.293*	.547**	.567**	1	.630**	.415**	.545**	.088	.174	.692**
	Sig. (2-tailed)	.002	.023	.000	.000		.000	.001	.000	.503	.183	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.3.2	Pearson Correlation	.528**	.558**	.511**	.462**	.630**	1	.434**	.520**	.122	.276*	.739**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.001	.000	.352	.033	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.4.1	Pearson Correlation	.517**	.399**	.163	.477**	.415**	.434**	1	.482**	.531**	.530**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.213	.000	.001	.001		.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.4.2	Pearson Correlation	.512**	.462**	.393**	.465**	.545**	.520**	.482**	1	.460**	.362**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000		.000	.004	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.5.1	Pearson Correlation	.244	.464**	.057	.282*	.088	.122	.531**	.460**	1	.558**	.523**
	Sig. (2-tailed)	.061	.000	.668	.029	.503	.352	.000	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.5.2	Pearson Correlation	.404**	.339**	.156	.405**	.174	.276*	.530**	.362**	.558**	1	.577**
	Sig. (2-tailed)	.001	.008	.233	.001	.183	.033	.000	.004	.000		.000

	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
TOTAL	Pearson Correlation	.776**	.741**	.658**	.740**	.692**	.739**	.703**	.756**	.523**	.577**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

INTERPRETASI

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL Y1

		Correlations												
		Y1.1.1	Y1.1.2	Y1.2.1	Y1.2.2	Y1.3.1	Y1.3.2	Y1.4.1	Y1.4.2	Y1.5.1	Y1.5.2	Y1.6.1	Y1.6.2	TOTAL
Y1.1.1	Pearson Correlation	1	.553**	.547**	.397**	.466**	.338**	.170	.268*	.099	.413**	.063	.203	.668**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.000	.008	.194	.038	.451	.001	.634	.121	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y1.1.2	Pearson Correlation	.553**	1	.453**	.451**	.359**	.223	.148	.397**	.358**	.408**	.212	.010	.682**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.005	.087	.259	.002	.005	.001	.103	.940	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y1.2.1	Pearson Correlation	.547**	.453**	1	.382**	.640**	.464**	.164	.242	-.061	.157	.133	.156	.640**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.003	.000	.000	.210	.063	.645	.232	.310	.234	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y1.2.2	Pearson Correlation	.397**	.451**	.382**	1	.447**	.393**	.143	.299*	.299*	.318*	.167	.183	.664**

[illegible]

[illegible]

Resp.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	TOTAL	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	TOTAL	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	TOTAL		
1	5	5	4	4	4	3	3	3	31	4	3	5	4	4	3	3	4	3	4	37	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	49		
2	4	5	5	4	3	4	5	4	34	4	5	3	5	2	4	4	5	5	5	42	1	4	5	3	2	4	5	5	3	4	2	3	41		
3	4	4	4	3	5	4	5	3	32	3	3	4	4	3	5	4	4	5	5	40	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	55		
4	4	3	4	4	4	5	4	4	32	4	5	3	4	4	5	5	5	5	3	43	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	55		
5	4	4	3	5	4	3	4	3	30	4	4	5	1	3	5	3	5	3	3	36	4	4	4	5	5	4	4	3	5	5	4	4	51		
6	4	4	4	3	4	5	5	5	34	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	45	5	1	5	1	5	5	3	4	2	1	2	5	39		
7	4	4	5	4	5	5	4	4	35	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	45	5	5	5	5	5	3	5	1	2	5	5	5	51		
8	4	5	5	4	5	5	5	4	37	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	43	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	54	
9	4	4	5	4	5	4	4	4	34	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	43	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	53	
10	4	4	5	5	5	4	4	5	36	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47	4	5	4	5	3	5	1	5	5	2	5	5	49		
11	3	4	5	4	5	5	5	4	35	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	45	5	3	2	5	1	4	1	2	1	5	3	5	37		
12	5	4	5	5	4	5	5	4	37	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	47	4	1	4	4	5	3	5	2	1	4	5	5	4	5	43
13	4	2	4	5	3	5	3	4	30	4	2	4	5	2	3	3	2	4	3	23	2	1	2	1	3	4	4	2	2	3	3	4	31		
14	4	5	3	3	4	5	5	3	32	4	1	3	1	1	2	3	3	2	3	23	2	4	3	1	1	3	1	1	2	3	3	4	25		
15	2	4	4	5	5	4	4	5	31	1	2	2	3	2	2	1	2	2	3	20	2	1	3	4	1	5	1	4	3	4	4	3	35		
16	4	4	3	1	2	3	4	5	26	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	30	2	3	1	3	3	4	2	2	1	1	5	4	31		
17	3	4	2	4	4	3	4	4	28	5	4	5	5	5	5	2	1	1	2	35	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	53	
18	3	4	4	4	5	3	4	5	32	2	3	1	3	2	4	2	3	4	3	27	1	2	1	3	2	1	4	2	5	4	3	4	32		
19	3	4	3	3	2	3	2	3	23	5	4	5	3	2	4	4	3	5	3	38	5	4	3	3	5	5	4	5	4	5	4	4	51		
20	4	3	4	5	4	4	5	3	32	5	3	4	3	5	3	4	4	3	4	38	4	3	2	4	1	3	5	3	4	5	3	4	41		
21	4	4	5	1	2	3	4	5	28	2	1	5	4	3	2	1	1	2	3	24	4	3	2	1	1	2	3	4	5	5	4	3	37		
22	3	2	3	3	3	2	2	3	21	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	5	3	2	3	4	38		
23	4	5	4	5	4	5	5	4	36	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	44	5	4	5	1	5	2	5	4	2	4	3	4	44		
24	4	5	4	5	4	4	5	4	35	4	5	3	4	5	4	5	4	5	3	42	5	4	4	3	2	3	5	1	5	4	5	5	46		
25	4	5	4	5	4	5	4	5	36	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	44	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	51		
26	4	5	4	5	4	5	4	5	36	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	44	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	55		
27	4	5	3	3	4	5	4	4	32	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45	5	5	3	5	5	2	1	5	4	5	2	1	4	5	43
28	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	4	5	2	3	3	5	1	2	5	5	3	4	5	43
29	4	4	5	4	5	4	5	4	35	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	45	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	54	
30	4	5	4	5	4	5	4	5	36	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	46	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59	
31	2	4	3	1	1	3	1	1	16	2	1	2	1	3	4	4	2	2	3	24	5	1	5	5	5	5	3	2	3	1	1	5	41		
32	2	2	3	4	5	5	4	4	29	2	4	3	1	1	3	1	1	2	3	21	1	2	1	3	2	1	4	2	5	4	5	5	35		
33	2	3	4	3	5	4	3	5	29	2	2	3	4	5	5	4	4	3	4	36	3	1	2	1	2	4	3	1	2	5	1	2	27		
34	5	4	5	4	4	5	4	4	35	2	3	4	3	5	4	3	5	4	3	36	4	3	2	4	1	3	5	3	4	5	5	5	44		
35	1	2	1	3	2	1	4	2	16	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	43	4	3	2	1	1	2	3	4	5	5	5	5	40		
36	5	4	3	3	5	5	4	5	34	1	2	1	3	2	1	4	2	5	4	25	3	3	3	3	3	3	3	5	3	2	5	5	41		
37	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	4	3	3	5	5	4	5	4	5	43	2	1	2	1	3	4	4	2	2	3	5	5	34		
38	2	4	3	1	1	3	1	1	16	4	3	2	4	1	3	5	3	4	5	34	2	4	3	1	1	3	1	1	2	3	5	5	31		
39	2	2	3	4	5	5	4	4	29	4	3	2	1	1	2	3	4	5	5	30	2	2	3	4	5	5	4	4	3	4	5	5	46		
40	2	3	4	3	5	4	3	5	29	3	3	3	3	3	3	3	5	3	2	31	2	3	4	3	5	4	3	5	4	3	5	5	46		
41	5	4	5	4	4	5	4	4	35	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	53	
42	1	2	1	3	2	1	4	2	16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	1	2	1	3	2	1	4	2	5	4	5	5	35		
43	5	4	3	3	5	5	4	5	34	2	1	2	1	3	4	4	2	2	3	24	5	4	3	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	53	
44	4	5	5	5	5	5	5	5	39	2	4	3	1	1	3	1	1	2	3	21	4	3	2	4	1	3	5	3	4	5	5	5	44		
45	5	5	5	5	5	5	4	5	39	2	2	3	4	5	5	4	4	3	4	36	4	3	2	1	1	2	3	4	5	5	4	5	39		
46	5	4	5	5	4	5	5	4	37	2	3	4	3	5	4	3	5	4	3	36	3	3	3	3	3	3	3	5	3	2	5	5	41		
47	4	5	4	5	5	4	5	4	36	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	43	3	4	1	4	2	4	5	4	5	2	1	1	36		
48	5	5	5	5	5	5	5	5	40	1	2	1	3	2	1	4	2	5	4	25	1	1	2	1	2	4	5	5	3	2	1	5	32		
49	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	4	3	3	5	5	4	5	4	5	43	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	59		
50	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	3	2	4	1	3	5	3	4	5	34	5	5	5	3	4	2	1	1	5	1	3	2	5	37	
51	5	4	5	4	4	5	4	5	36	4	3	2	1	1	2	3	4	5	5	30	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	55		
52	1	2	1	3	2	1	4	5	19	3	3	3	3	3	3	3	5	3	2	31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60		
53	5	4	3	3	5	5	4	5	34	2	4	3	1	1	3	1	1	5	4	25	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	56		
54	4	3	2	4	1	3	5	4	26	2	2	3	4	5	5	4	4	4	5	38	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	56		
55	4	3	2	1	1	2	3	5	21	2	3	4	3	5	4	3	5	5	5	39	2	1	5	4	3	2	1	1	2	3	5	3	32		
56	3	3	3	3	3	3	3	3	26	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	45	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	4	2	33		
57	5	4	5	4	5	4	5	5	37	1	2	1	3	2	1	4																			

Daftar Responden 2022

No.	Nama Responden	NIM	Kelas
1	Adinda Puspa Gemilang Subekti	22681005	A
2	Alvania	22681007	A
3	Ahmad Assodik	22681009	A
4	Bunga Vingka Olivia	22681008	A
5	Dela Genia Ananda	22681010	A
6	Dila Rahma	22681013	A
7	Indah Usila Hanifah	22681022	B
8	Jumiati	22681027	B
9	Melani Melanti Pranisiska	22681029	B
10	Nadya Anfasi	22681031	B
11	RA Dwi Patiwi	22681036	B
12	Rumi Hamara	22681038	B
13	Reza Andien	22681040	B
14	Risky Aulia	22681041	C
15	Rona Khafid	22681043	C
16	Selfi Permata	22681045	C
17	Selpia	22681046	C
18	Septi Riskiana	22681047	C
19	Sindi Praselia	22681048	C
20	Siti Qudsiy	22681049	C
21	Windi Tri Aranki	22681051	C

22	Wulan Sari	22681059	C
23	Yoga Putra Tama	22681060	C

Daftar Responden 2023

No.	Nama Responden	NIM	Kelas
1	Adinda Dwi Maharani	23681001	A
2	Adinda Elfa	23681002	A
3	Alma Aisyani	23681006	A
4	Bela Oktami	23681015	A
5	Deti Kurnia	23681019	A
6	Fitrianningsi	23681029	B
7	Jeni Dwi Desneta	23681033	B
8	Liza Seismia	23681036	B
9	Mita Cahyani	23681040	B
10	Peny Widiastuti	23681048	B
11	Presi Lija Anjelica	23681050	B
12	Rizki Tri Ramdani	23681057	C
13	Saudia Maharani	23681059	C
14	Salswa Fatikha	23681061	C
15	Septi Yulandari	23681064	C
16	Shufrina Amalia Dauli	23681066	C
17	Tika Zamara	23681067	C

DAFTAR MAHASISWA 2021

No	Nama	NIM	Kelas
1	Anis Rofaah	20681006	B
2	Chitra Kartika Putri	20681010	A
3	Clara Santika	20681011	B
4	Desta Anugya	21681015	B
5	Elmiiza Fahriazi	21681017	A
6	Lia Sundari	21681024	A
7	Ninda Justina	21681028	A
8	Nindi Arimbi	21681029	A
9	Nindi Rizki Elsa	21681030	B
10	Popi Dena Mirando	21681032	A
11	Redi Anugrah	21681033	A
12	Rindu Atika	21681038	B
13	Rosa Linda	21681040	B
14	Yuni Oktaviyanti	21681041	B
15	Yosfi Amadia	21681049	A
16	Yuna Mei Triana	21681050	B
17	Salsabila Khairunnisa	21681041	A
18	Sine Winanda	21681045	B
19	Sarmila	21681042	A
20	Tiara Nurfadilah	21681046	A



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	:	Amrina Rosyada
NIM	:	20681007
PROGRAM STUDI	:	Ekonomi Syariah
FAKULTAS	:	Syariah dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I	:	Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., M.M
DOSEN PEMBIMBING II	:	Raras Wijaya, M.E
JUDUL SKRIPSI	:	Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa ekonomi Syariah
MULAI BIMBINGAN	:	
AKHIR BIMBINGAN	:	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	21/09-2025	Bimbingan Bab 1 - III	
2.	25/09-2025	Revisi Bab 1 - III, Hipotesis, Daftar Pustaka	
3.	21/09-2025	Tambah Variabel	
4.			
5.	26/09-2025	Lanjut bab. 4.	
6.	17/07-2025	Revisi bab 4, Penulisan	
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.	2/2 2025	Ara Wijaya	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

NIP.

CURUP, 202
PEMBIMBING II,

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	:	Amrina Rosyada
NIM	:	20681007
PROGRAM STUDI	:	Ekonomi Syariah
FAKULTAS	:	Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I	:	Dr. Muhammad Istari, S.E., M.Pd., M.M
PEMBIMBING II	:	Ranas Wijaya, M.E
JUDUL SKRIPSI	:	Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater terhadap Literasi keuangan mahasiswa ekonomi syariah.
MULAI BIMBINGAN	:	29 - Senin - 2025
AKHIR BIMBINGAN	:	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	24/12/24	Penulisan Bab 1. RM. format	
2.	15/02/2025	RM. Pustaka	
3.	17/03/2025	Uraian 2 bab buku + Registrasi	
4.	15/04/2025	ACC Bab 1 - II	
5.	27/5/2025	Cat. penulisan. LR. U x Hipotesis	
6.	28/5/2025	LR. Stambatkan RM. m. hipotesis	
7.	10/02/2025	ACC Bab 1 - II	
8.	02/07/2025	Cat. lagi Sek. Com T. dan Free di buku	
9.	03/09/2025	ACC Bab IV - V	
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP,202

PEMBIMBING I,

NIP.

PEMBIMBING II,

NIP.

Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ekonomi Syariah

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

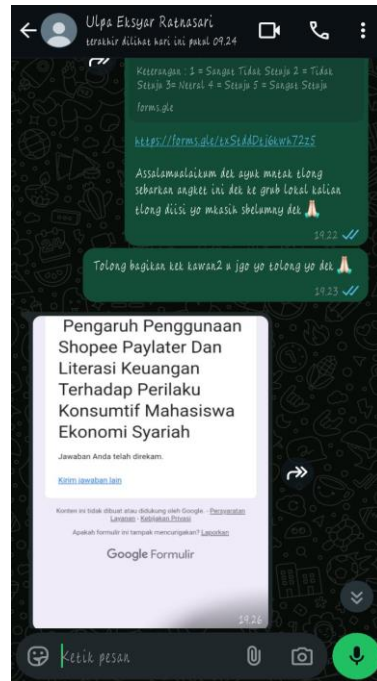
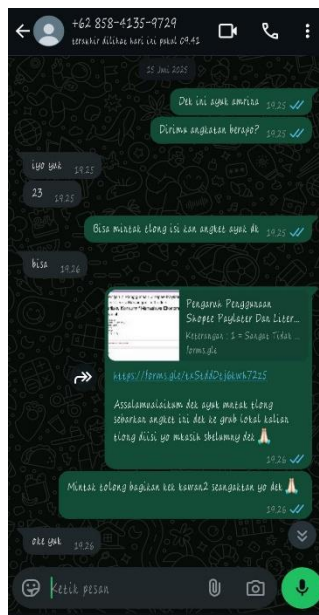
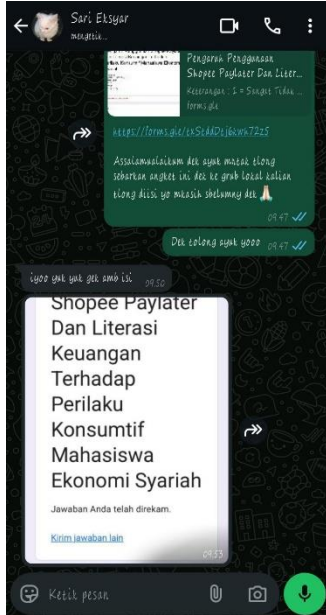
%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	4%
2	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
4	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	1%
5	online-journal.unja.ac.id Internet Source	1%
6	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
8	jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source	<1%
9	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%
10	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1%
11	www.grafiati.com Internet Source	<1%
12	ejournal.umm.ac.id Internet Source	<1%

D O K U M E N T A S I





SPayLater



Advanced >



Kredit Tersedia

Rp **13.535.726**

Jumlah Kredit 15.620.000 >

Tagihan Berikutnya **Rp743.265**

Jatuh Tempo 05 Agt 2025

Bayar Lebih Awal

Credit Protector

Langganan >



Tagihan Saya >



Transaksi >



Cicilan 0%



Promo QRIS



Misi & Hadiah



Undang teman
dapat 40rb



Pulsa, Tagihan
& Tiket



Scan QR

New!



Hubungkan
SPayLater



SPinjam

SPayLater Limit Xtra



Perbarui limit SPayLater
tambahan untuk
menikmati cashback
hingga Rp1JT saat
pembelian barang
elektronik dan lainnya!

Perbarui Limit



Ubah ke Cicilan

Pinjaman tenor 1 bulan kamu
dapat dicicil!

Cek Transaksi

23.20

5.36 KB/dtk 82%

← SPayLater

Classic > ⚙️

Kredit Tersedia

Rp2.122.156

Jumlah Kredit 2.250.000 >

Tagihan Berikutnya **Rp27.295**

Jatuh Tempo 25 Jul 2025

Bayar Lebih Awal

Credit Protector

Langganan >

📄 Tagihan Saya >

💰 Transaksi >



Cicilan 0%



Promo QRIS



Misi & Hadiah



Undang teman
dapat 40rb



Pulsa, Tagihan
& Tiket



Scan QR



Hubungkan
SPayLater



SPinjam

SPayLater Limit Xtra



Perbarui limit SPayLater tambahan untuk menikmati cashback hingga Rp1JT saat pembelian barang elektronik dan lainnya!

Perbarui Limit



Ubah ke Cicilan

Pinjaman tenor 1 bulan kamu dapat dicicil!

Cek Transaksi

7.7
MEGA DISKON
KULINER



SPayLater



ShopeeFood



SPayL...



Classic >



Rp614.385

Jumlah Kredit 900.000 >

Tagihan Berikutnya **Rp121.294**

Jatuh Tempo 01 Agt 2025

Bayar Lebih Awal

Credit Protector

Langganan >



Tagihan Saya >



Transaksi >



Cicilan 0%



Promo QRIS



Misi & Hadiah



Undang teman
dapat 40rb



Pulsa, Tagihan
& Tiket



Hubungkan
SPayLater



SPinjam



New!

Scan QR



SPayLater Limit Xtra

Silakan coba aktifkan lagi pada 20 Jul 2025

RIWAYAT HIDUP



Saya, Amrina Rosyada, lahir pada bulan Juni tahun 2003 sebagai anak bungsu dari pasangan Bapak Anang dan Ibu Yusmani. Sejak kecil, saya tumbuh dalam keluarga sederhana yang menanamkan nilai-nilai kerja keras, kejujuran, dan kepedulian sosial. Pendidikan dasar hingga menengah saya tempuh di kampung halaman, sebelum melanjutkan studi pada Program Studi Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Skripsi ini merupakan bagian dari perjalanan akademik dan pembelajaran saya. Saya berharap, karya ini dapat memberikan kontribusi positif dan membawa manfaat bagi banyak pihak.